

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
HARGA KEBUTUHAN POKOK DI PASAR SITINJAK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH

SAIMARITO HARAHAHAP
NIM. 20 402 00213

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
HARGA KEBUTUHAN POKOK DI PASAR SITINJAK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

SAIMARITO HARAHAHAP

NIM. 20 402 00213

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
HARGA KEBUTUHAN POKOK DI PASAR SITINJAK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

SAIMARITO HARAHAHAP

NIM. 20 402 00213

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Azwar Hamid, M.A.

**Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005**

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, likely belonging to M. Fauzan, M.E.I.

**M. Fauzan, M.E.I
NIP. 198904042020121009**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

Hal : Skripsi
An. **SAIMARITO HARAHAHAP**

Padangsidempuan,
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **SAIMARITO HARAHAHAP** yang berjudul **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga kebutuhan Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pembimbing I



Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Pembimbing II



M. Fauzan, M.E.I
NIP. 198904042020121009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saimarito Harahap
NIM : 2040200213
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Kebutuhan
Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri
tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim
pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun
2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian
hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya
bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun
2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan
sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Saimarito Harahap
NIM.2040200213

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saimarito Harahap
NIM : 2040200213
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan"** Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta

Dengan demikian ini saya buat dengan sebenarnya

Padangsidempuan, 16 Juli 2024

Saya yang menyatakan


Saimarito Harahap
NIM.2040200213



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Saimarito Harahap
NIM : 2040200213
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/29 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/76,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.72
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI HARGA
KEBUTUHAN POKOK DI PASAR SITINJAK KABUPATEN
TAPANULI SELATAN
NAMA : SAIMARITO HARAHAHAP
NIM : 20 402 00213

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
Syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : SAIMARITO HARAHAHAP

NIM : 2040200213

**Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Kebutuhan Pokok
di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan**

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi dengan kenaikan harga kebutuhan pokok yang mengalami fluktuasi harga diakibatkan oleh permintaan yang meningkat tanpa diikuti dengan barang pangan yang tersedia, faktor produksi pangan yang mengalami penurunan dan faktor distribusi yang panjang yang menyebabkan harga kebutuhan pokok meningkat. Sehingga membuat masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, khususnya pada masyarakat yang menengah ke bawah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh permintaan, faktor produksi, dan faktor distribusi terhadap harga kebutuhan pokok. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan permintaan, produksi, distribusi, dan harga kebutuhan pokok. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif Menggunakan sampel 53 responden. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang didapatkan dari kuesioner yang disebar kepada para pedagang di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel permintaan dan faktor produksi berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan variabel faktor distribusi tidak berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan. Dari hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R- Squared sebesar 0,621. Ini menjelaskan bahwa variabel permintaan, faktor produksi dan faktor distribusi memberikan pengaruh sebesar 62,1%. Sedangkan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Harga Kebutuhan Pokok, Permintaan, Faktor Produksi,
Faktor Distribusi.**

ABSTRACT

Name : SAIMARITO HARAHAHAP

Reg. Number : 2040200213

Thesis Title : Factors Affecting the Price of Basic Needs in Sitinjak Market, South Tapanuli Regency

The problem in this study is motivated by the increase in the price of basic necessities that experience price fluctuations due to increased demand without being followed by available food goods, food production factors that have decreased and long distribution factors that cause the price of basic necessities to increase. So that it makes it difficult for people to fulfil their needs, especially for the lower middle class. The purpose of this study is to analyse the effect of demand, production factors, and distribution factors on the price of basic necessities. The theory used in this study relates to demand, production, distribution, and the price of basic necessities. This research is a type of quantitative research using a sample of 53 respondents. The data used in the research is primary data obtained from questionnaires distributed to traders in the Sitinjak Market, South Tapanuli Regency. The data analysis used is validity test, reliability test, normality test, linearity test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, partial test, simultaneous test and determination coefficient test (R^2). The results of this study indicate that the variable demand and production factors affect the price of basic necessities in the Sitinjak Market, South Tapanuli Regency. While the distribution factor variable has no effect on the price of basic necessities in the Sitinjak market, South Tapanuli Regency. From the results of the coefficient of determination shows the R-Squared value of 0.621. This explains that the demand variables, production factors and distribution factors have an influence of 62.1%. While the remaining 37.9% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Price of Basic Needs, Demand, Production Factors, Distribution Factors.

ملخص البحث

إسم : سيماريتو هاراهب

رقم القيد : ٢٠٤٠٢٠٠٢١٣

موضوع البحث : تؤثر عوامل على اسعار الاساسية في سوق سيتينجاك مقاطعة تبانولي الجنوبية

وتعود المشكلة في هذه الدراسة إلى ارتفاع أسعار الحاجات الأساسية التي تشهد تقلبات في الأسعار بسبب زيادة الطلب دون أن يتبعها توافر السلع الغذائية وعوامل الإنتاج الغذائي التي انخفضت وعوامل التوزيع الطويلة التي تسبب في ارتفاع أسعار الحاجات الأساسية. بحيث يجعل من الصعب على الناس تلبية احتياجاتهم، خاصة بالنسبة للطبقة الوسطى الدنيا. والغرض من هذه الدراسة هو تحليل تأثير الطلب وعوامل الإنتاج وعوامل التوزيع على أسعار الضروريات الأساسية. وتعلق النظرية المستخدمة في هذه الدراسة بالطلب والإنتاج والتوزيع وأسعار الضروريات الأساسية. هذا البحث هو نوع من البحوث الكمية باستخدام عينة من ٥٣ مبحوثاً. والبيانات المستخدمة في البحث هي بيانات أولية تم الحصول عليها من استبيانات تم توزيعها على التجار في سوق سيتينجاك في محافظة تبانولي الجنوبية. تحليل البيانات المستخدمة هو اختبار الصلاحية، واختبار الموثوقية، واختبار المعيارية، واختبار الخطية، واختبار الافتراض الكلاسيكي، واختبار تحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الجزئي، واختبار المتزامن، واختبار معامل التحديد. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن متغير عوامل الطلب وعوامل الإنتاج تؤثر على سعر الحاجات الأساسية في سوق سيتينجاك في محافظة تبانولي الجنوبية. في حين أن متغير عامل التوزيع ليس له أي تأثير على سعر الضروريات الأساسية في سوق سيتينجاك، محافظة جنوب تبانولي. يظهر من نتائج معامل التحديد قيمة ٠,٦٢١، وهو ما يوضح أن متغيرات الطلب وعوامل الإنتاج وعوامل التوزيع لها تأثير بنسبة ٦٢,١٪. بينما تتأثر النسبة المتبقية البالغة ٣٧,٩٪ بالمتغيرات الأخرى التي لم يتم فحصها في هذه الدراسة .

الكلمات المفتاحية: سعر الحاجات الأساسية، الطلب، عوامل الإنتاج، عوامل التوزيع، الطلب، عوامل الإنتاج، عوامل التوزيع.

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untain Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan perasahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M. Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi M, Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan,

dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, Harahap M, Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A., Pembimbing I dan Bapak M. Fauzan, M.E.I., Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas peneliti untuk

memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmaad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa untuk Ayahanda tercinta “Bapak Mara Gondang Harahap” yang selalu mengusahakan Pendidikan untuk anak-anaknya, mendukung anak-anaknya dengan penuh kasih sayang, memberikan motivasi, nasehat, dan semangat, serta menjadi cinta pertama untuk putri-putrinya ayah. Selanjutnya Malaikat tanpa sayap “Ibunda tersayang Roslaini Hasibuan”, yang selalu menjadi penyemangat hidup anak-anaknya, menjadi pendengar setia keluhan kesah putrinya ini, dan selalu mendoakan putrinya setiap saat sehingga putrinya ini bisa menyelesaikan karya skripsi ini. Terima kasih kepada kakak-kakak, Abang Ipar, adek, dan Keponakan saya, Nani Kardina Harahap S.Pd., Yuli Karlina Harahap S.Pd., Marwah Agustina Harahap A.Md.A.B, Ihwan Anugrah, Imam Samudra Harahap, dan Fawwaz Abi Altair yang sudah mendukung dan selalu memberikan kasih sayang yang hangat untuk saya. Dan terima kasih kepada seluruh keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada peneliti.
8. Terima kasih kepada seluruh teman-teman keluarga khususnya ES 6 angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dan

berjuang Bersama-sama dalam meraih gelar S.E. Semoga kita semua sukses dan tercapai segala cita-citanya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik serta amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aaamiin yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Was-salāmu ‘alaykum wa-raḥmatu-llāhi wa-barakātuh

Padangsidempuan, 16 Juli 2024

Peneliti

Saimarito Harahap
NIM. 2040200213

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Kosnonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

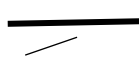
Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	Sad	S	es dan ye
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	Z	Z (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	. ‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonseia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau difrong

- Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahsa Arab yang ambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan sebagai berikut

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan Wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ي...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
و...ُ	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Taysdid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. *Kata Sandang*

Kata Sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Araab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi' il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisa itu disatukan dengan kata sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan 2003, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori.....	10
1. Harga Kebutuhan Pokok.....	10
a. Pengertian Harga Kebutuhan Pokok.....	10
b. Indikator Harga	11
c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Kebutuhan Pokok.....	12
d. Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam	15
2. Permintaan	18
a. Pengertian Permintaan	18
b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan	19
c. Hukum Permintaan	21
d. Permintaan dalam Islam.....	22
3. Faktor Produksi.....	24
a. Pengertian Produksi	24
b. Faktor-faktor Produksi	27
c. Produksi dalam Perspektif Islam	28
4. Faktor Distribusi	30
a. Pengertian Distribusi.....	30
b. Tujuan Distribusi	31
c. Peran distribusi dalam Rantai Pasokan	32
d. Distribusi dalam Pandangan Islam.....	33
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir.....	43

D. Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data.....	53
1. Uji Validitas.....	53
2. Uji Reliabilitas.....	54
3. Uji Statistik Deskriptif.....	54
4. Uji Normalitas	54
5. Uji Linieritas.....	55
6. Uji Asumsi Klasik	55
a. Uji Multikolinearitas.....	55
b. Uji Heterokedastisitas.....	56
7. Uji Regresi Linier Berganda.....	57
8. Uji Hipotesis	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	61
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
B. Analisis Data	64
1. Hasil Uji Validitas	64
2. Hasil Uji Reliabilitas	66
3. Hasil Uji Analisis Deskriptif	67
4. Hasil Uji Normalitas	68
5. Hasil Uji Linieritas	69
6. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	71
7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	73
8. Koefesien Determinasi (R^2).....	74
9. Hasil Uji Hipotesis.....	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
D. Keterbaasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi Penelitian.....	83
C. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel III.1 Penetapan Skor Atas Jawaban Kuisisioner	52
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian	52
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia	64
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Pedagang..	64
Tabel V.1 Hasil uji Validitas Permintaan (X1)	65
Tabel V.2 Hasil Uji Validitas Faktor Produksi (X2).....	65
Tabel V.3 Hasil Uji Validitas Faktor Distribusi (X3)	66
Tabel V.4 Hasil Uji Validitas Harga Kebutuhan Pokok (Y).....	66
Tabel V.5 Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel V.6 Hasil Uji Analisis Deskriptif	68
Tabel V.7 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel V.8 Hasil Uji Linearitas Permintaan Dengan Harga Kebutuhan Pokok.....	70
Tabel V.9 Hasil Uji Linearitas Faktor Produksi Dengan Harga Kebutuhan Pokok.....	71
Tabel V.10 Hasil Uji Linearitas Faktor Distribusi Dengan Harga Kebutuhan Pokok	71
Tabel V.11 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel V.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel V.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel V.14 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	76
Tabel V.15 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)	76
Tabel V.16 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kurva Permintaan	22
Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....	4

BAB I

PENDALUHUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pangan adalah kebutuhan pertama yang harus dipenuhi oleh setiap manusia untuk mempertahankan hidup. Harapan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok yaitu stabilnya harga, utamanya harga pangan. Namun fluktuasi harga membuat pemenuhan kebutuhan pokok menjadi sulit untuk terpenuhi. Kenaikan harga khususnya pada kebutuhan pokok berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.¹ Komoditas bahan pangan memiliki peranan yang sangat penting dalam aspek ekonomi. Harga komoditas pangan sering mengalami ketidakseimbangan harga dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu, produksi bahan pokok mengalami gagal panen akibat cuaca, gangguan hama serta faktor kenaikan harga kebutuhan pokok yang akan mengganggu jalannya distribusi.²

Kenaikan harga kebutuhan pokok merupakan hal yang sering terjadi di pasaran. Dampaknya yang paling merasakan kenaikan harga kebutuhan pokok adalah masyarakat bawah. Kebutuhan pokok yang dimaksud adalah, beras, minyak goreng, gula pasir, bawang merah, bawang putih, garam, daging dan telur. Kenaikan harga kebutuhan pokok tidak terjadi secara bersamaan untuk seluruh kebutuhan pokok, namun tetap berdampak terhadap pemenuhan

¹ Sarita Kusuma and Dwi Wulandari, "Fluktuasi Harga Kebutuhan Pokok Pangan Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Daerah Produsen Jawa Timur" Vol. 24, No. 2 (2022): hal. 36.

² Gea Andira, "Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Tingkat Inflasi Di Kabupaten Temanggung", *Jurnal Paradigma Multidispliner (JMP)*, Vol. 1, No. 2 (2020): hal. 112.

kebutuhan masyarakat. Harga sembako setiap pasar pada umumnya mengalami kenaikan harga, tidak terkecuali pasar Sitinjak.

Pasar Sitinjak merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kabupaten Tapanuli Selatan. Seperti pasar tradisional yang lainnya, pasar sitinjak menjual kebutuhan pokok atau kebutuhan sehari-hari seperti, beras, minyak goreng, gula pasir, bawang merah, bawang putih, garam, dan telur. Pasar Sitinjak buka pada hari Sabtu pukul 06.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB. Biasanya dipasar Sitinjak melakukan proses Jual beli antara pembeli dan penjual dengan melakukan tawar menawar yang merupakan ciri khas pasar tradisional yang tidak kita jumpai di dalam pasar modren.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pedagang di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan

Ibu Meli mengatakan bahwa:

“Harga kebutuhan pokok sering mengalami kenaikan harga diakibatkan oleh permintaan pembeli, dan juga diakibatkan oleh faktor produksi bahan kebutuhan pokok yang mana pada saat musim hujan atau musim kering itu biasanya harga kebutuhan pokok itu meningkat, diakibatkan para petani mengalami gagal panen. Kenaikan harga juga biasanya diakibatkan oleh permintaan yang meningkat tetapi bahan kebutuhan pokok atau sembako itu sedikit.”³

Wawancara dengan ibu Renni, Beliau mengatakan bahwa:

“Harga kebutuhan pokok mengalami kenaikan harga biasanya itu diakibat oleh sedikitnya barang pangan yang masuk ke pasar, dikarenakan pengiriman barang sembako mengalami keterlambatan sehingga harga barang mengalami perubahan sebelum sampai kepada pihak pedagang. Harga kebutuhan pokok juga meningkatkan diakibatkan oleh produksi yang menurun yang diakibatkan oleh perubahan musim, tanaman pangan

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Meli 08 Oktober pada hari Sabtu, 2023

juga mengalami gagal panen dan tidak mendapat hasil yang maksimal, disebabkan oleh keadaan cuaca yang kurang mendukung. Sehingga barang kebutuhan pokok seperti padi akan sedikit tetapi permintaan konsumen terhadap padi tetap tetapi barangnya yang sedikit membuat harga beras menjadi meningkat”⁴

Wawancara dengan Ibu Asmita, Beliau mengatakan bahwa:

“Yang membuat harga kebutuhan pokok itu mengalami kenaikan harga itu biasanya pada hasil produksi petani. Hasil produksi akan menentukan naiknya harga pangan di pasar. Jika barang pangan produksi yang dihasilkan sedikit, maka harga pangan akan naik, biasanya disebabkan oleh kondisi cuaca yang buruk, sehingga barang pangan yang dihasilkan kualitasnya tidak bagus. Hal inilah yang menyebabkan harga barang pangan berfluktuasi atau tidak stabil.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan beberapa pedagang di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan. Pedagang mengatakan bahwa harga kebutuhan pokok itu mengalami kenaikan atau penurunan harga tergantung oleh faktor permintaan dan penawaran dan beberapa faktor lainnya.

Kenaikan harga pangan disebabkan oleh ketidakseimbangan antara pemasokan dan permintaan. Kenaikan harga juga didorong oleh faktor-faktor yang memengaruhi harga kebutuhan pokok, khususnya produksi dan pasokan, dimana tingkat produksi yang rendah atau terbatasnya pasokan dapat menyebabkan harga pangan menjadi lebih tinggi. Kondisi cuaca yang buruk seperti kekeringan atau banjir dapat mengganggu produksi pangan, sehingga menyebabkan kenaikan harga pangan di pasar.⁵

Pada penelitian Rizal Bahtiar, Fitria Dewi Raswatie dengan judul “Analisis Fluktuasi Harga Pangan di Kota Bogor”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Renni 08 Oktober 2023

⁵ Nur Athira, Haris Tri, and dkk, *Manajemen Persoalan Bangsa* (Malang: Media Nusa Creative, 2023), hal. 23.

faktor yang penyebab fluktuasi harga pangan adalah kenaikan biaya produksi, meningkatnya permintaan kebutuhan pokok, kondisi cuaca di lokasi produksi pertanian, dan adanya kebijakan pembatasan impor pangan, dan permintaan di tingkat internasional.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah Nasution, Zuraidah, dan Yuni Harlina dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Oleh Para Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga sembako oleh para pedagang di pasar Uka antara lain, faktor internal yang meliputi produksi, distribusi, pasokan dan faktor eksternal meliputi permintaan, penawaran dan jumlah pedagang sejenisnya. Menurut ekonomi Syariah, faktor-faktor yang mempengaruhi harga sembako di pasar Uka sesuai dengan sistem perdagangan dan prinsip ekonomi Islam dalam jual beli serta dalam hal penetapan harga.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan melihat sejauh mana permintaan, faktor produksi, dan faktor distribusi dapat memengaruhi harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak. Maka peneliti mengangkat judul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.”**

⁶ Nur Azizah Nasution, Zuraidah, and dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Oleh Para Pedagang Menurut Prespektif Ekonomi Syariah”, *Journal of Sharia and Law*, Vol. 2, No. 1 (January 2023): hal. 69.

B. Identifikasi Masalah

1. Meningkatkannya harga kebutuhan diakibatkan oleh permintaan
2. Terjadinya penurunan produksi yang disebabkan oleh cuaca yang tidak menentu, terjadinya kekeringan, banjir, sehingga terjadinya gagal panen membuat harga kebutuhan pokok mengalami kenaikan harga
3. Distribusi juga memengaruhi harga kebutuhan pokok meningkat yang diakibatkan oleh jarak antara pasar dengan pengambilan barang.
4. Terjadinya fluktuasi harga kebutuhan pokok membuat masyarakat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi penelitian ini kepada batasan masalah ditujukan agar pembahasan yang dilakukan tidak melebar atau mencakup hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan judul. Berdasarkan uraian, penelitian ini akan dibatasi pada 3 variabel X dan satu variabel Y yaitu 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel dependen (bebas) adalah (X₁) Permintaan (X₂) Faktor produksi (X₃) Faktor Distribusi dan variabel independen (Y) Harga kebutuhan pokok

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Dimana dalam penelitian ini ada 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Harga Kebutuhan Pokok (Y)	Harga adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan atas barang dan jasa, atau sejumlah nilai konsumen tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa	1. Kesesuaian harga dengan kualitasnya 2. Kesesuaian harga dengan Manfaat 3. Keterjangkauan harga	Ordinal
Permintaan (X ₁)	Permintaan adalah keinginan yang disertai dengan ketersediaan untuk membeli barang atau jasa pada tingkat harga tertentu	1. Selera Konsumen 2. Pendapatan 3. Jumlah Penduduk	Ordinal
Faktor Produksi (X ₂)	Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna suatu benda atau segala kegiatan yang bertujuan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran dalam mencakup setiap usaha manusia dan kemampuan untuk meningkatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan manusia	1. Bahan Baku 2. Tenaga Kerja 3. Modal	Ordinal
Faktor Distribusi (X ₃)	Distribusi adalah penyaluran barang dari suatu tempat ke tempat lainnya.	1. Waktu Pengiriman 2. Ketersediaan Produk 3. Biaya transportasi	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah permintaan berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Apakah faktor produksi berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak?
3. Apakah faktor distribusi berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan?
4. Apakah permintaan, faktor produksi pangan, faktor distribusi berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh permintaan terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor produksi pangan terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli selatan
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor distribusi terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan

4. Untuk menganalisis pengaruh permintaan, faktor produksi, dan faktor distribusi terhadap harga kebutuhan pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat serta bermanfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pedagang

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat kepada pedagang dan masyarakat luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga kebutuhan pokok.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah, dan acuan bagi pemerintah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi harga kebutuhan pokok.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bentuk sarana untuk menambah ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga kebutuhan pokok.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan bisa menjadi referensi sebagai ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga kebutuhan pokok.

5. Bagi Dunia Akademik

Sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga kebutuhan pokok.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Harga Kebutuhan Pokok

a. Pengertian Harga Kebutuhan Pokok

Harga merupakan suatu atribut yang terdapat pada produk/jasa yang digunakan oleh Sebagian besar konsumen untuk mengevaluasi produk atau jasa tersebut. Harga merupakan salah satu faktor yang menentukan pembelian suatu produk. Kebutuhan pokok adalah kebutuhan utama yang dibutuhkan oleh manusia untuk memenuhi kehidupannya. Kebutuhan pokok tersebut adalah sandang, pangan dan papan.¹ Menurut Fendy Tjiptono menyatakan bahwa harga adalah satu-satunya komponen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan atau pemasukan bagi perusahaan. Harga adalah satu komponen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, sedangkan komponen lain mengasilakn biaya. Salah satu elemen paling mudah dalam strategi pemasaran adalah harga, fitur, produk, saluran, dan bahkan komunikasi yang membutuhkan waktu.²

Menurut Makmur Kambolong menyatakan bahwa harga adalah komponen campuran pemasaran yang mengasilkan pendapatan, sementara komponen lainnya menghasilkan biaya. Harga adalah

¹ Robert. J Kodoatie, Dirmawan, and Christine Mayvani, *Tata Ruang Sungai Aluvial Dan Sungai Non-Aluvial CAT Dan Non-CAT* (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2021), hal. 02.

² Fendy Tjiptono, , *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI Ofset, 2018), hal. 48.

komponen yang paling mudah diselesaikan, sementara fitur produk, saluran, dan promosi membutuhkan lebih banyak waktu. Harga juga menunjukkan posisi nilai yang dimaksudkan perusahaan untuk mereknya.³

Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok yang dibutuhkan manusia. Dalam definisi yang lagi bahwa kebutuhan pokok adalah kebutuhan alamiah yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Kebutuhan pokok harus dipenuhi untuk keberlangsungan hidup manusia. Jika kebutuhan pokok tidak terpenuhi maka akan mengganggu keberlangsungan hidup manusia.⁴ Kebutuhan pokok adalah kebutuhan manusia yang harus dipenuhi untuk melangsungkan hidupnya.⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa harga kebutuhan pokok adalah nilai suatu barang yang harus dibayarkan oleh konsumen kepada produsen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

b. Indikator Harga

Menurut Kotler dan Armstrong, dalam buku Makmur kambolong dengan judul metode riset dan analisis saluran distribusi indikator harga, yaitu:

³ Makmur Kambolong, *Metode Riset Dan Analisis Saluran Distribusi* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), hal. 12.

⁴ Tri Nanang, *Dasar Dan Konsep Kebutuhan Manusia* (Cv. Media Edukasi, 2022), hal. 13.

⁵ Rahmatullah, Inanna, and Mustari, *Konsep Dasar Ekonomi Pendekatan Nilai-Nilai Eco-Culture* (Cv. Nur Lina, 2018), hal. 10.

- 1) Keterjangkauan harga
- 2) Kesesuaian harga dengan` kualitas produk
- 3) Kesesuaian harga dengan manfaat.⁶

c. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Harga Kebutuhan Pokok

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi harga kebutuhan pokok sebagai berikut:

1) Permintaan

Permintaan adalah jumlah barang yang diinginkan pembeli untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sosial dalam suatu pasar.⁷

Permintaan berpengaruh terhadap kenaikan harga kebutuhan pokok dimana konsumen melakukan suatu permintaan kebutuhan pokok akan tetapi kurangnya ketersediaan barang kebutuhan pokok akan memengaruhi harga kebutuhan pokok.⁸

2) Faktor Produksi

Produksi merupakan salah satu aktivitas yang penting kegiatan ekonomi selain konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksi dapat menunjang produksi. Tanpa adanya produksi konsumen tidak akan dapat dapat mengonsumsi barang atau jasa yang dibutuhkannya. Kegiatan produksi dan konsumsi merupakan satu mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan produksi

⁶ Makmur Kambolong, *Metode Riset Dan Analisis Saluran Distribusi*, hal. 13.

⁷ Irma Yuliani, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Pasaman: CV. Azka Pustaka, 2022), hal. 20.

⁸ Shafiyya Zahra, Muhammad Taufiq Abadi, and Mohammad Rosyada, “Analisis Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok Menjelang Bulan Ramadhan Di Pasar Induk Kajen”, *Jurnal Samiyyah*, Vol. 2, no. 1 (Mei tahun 2023): hal. 239.

adalah kegiatan yang menciptakan manfaat baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.⁹ Produksi berpengaruh terhadap kenaikan harga karena dari produksi barang sembako dapat diperoleh dan disalurkan kepada pedagang sembako di pasar.¹⁰

3) Faktor Distribusi

Distribusi merupakan bagian dari bauran pemasaran (produk, harga, dan promosi), yang memegang peranan cukup penting. Karena, distribusi berperan dalam pengalokasian barang agar mudah didapatkan oleh konsumen.¹¹ Jarak tempuh dalam distribusi memengaruhi harga penjualan suatu produk, sehingga sering ditemui produk yang sama yang diperlukan konsumen tetapi harga yang berbeda.¹²

4) Biaya Perolehan

Biaya perolehan juga dapat memengaruhi harga, dimana semakin tinggi biaya perolehan suatu barang maka semakin meningkat harga suatu barang. Biaya perolehan juga menyebabkan

⁹ Rifaldi D. Kadir, *Pengantar Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hal. 98.

¹⁰ Nur Azizah Nasution, Zuraidah, and Yuni Harlina, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Oleh Para Pedagang Menuru Perspektif Ekonomi Syariah” Vol. 2, No. 1 (2023): hal. 63.

¹¹ Nanang Tegar, *Panduaan Lengkap Manajemen Distribusi Dalam Strategi Distribusi Untuk Menghadapi Persaingan Di Era 4.0* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), hal. 02.

¹² Shafiyya Zahra, Muhammad Taufiq Abadi, and Mohammad Rosyada, “Analisis Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok Menjelang Bulan Ramadhan Di Pasar Induk Kaje” Vol. 2, no. No. 1 (Mei 2023): hal. 234.

barang dari pasar Induk dan cabang menjadi lebih mahal. Semakin sulit memperoleh suatu barang, maka semakin mahal harganya.¹³

5) Meningkatnya Biaya Bahan Bakar Minyak (BBM)

Meningkatnya biaya bahan bakar minyak menjadi penyebab kenaikan harga bahan pokok. Karena tarif angkutan untuk mengangkut kebutuhan bahan pokok akan menjadi mahal. Jadi harga kebutuhan bahan pokok juga akan mengalami kenaikan. Apabila tidak dinaikkan para pedagang yang menjual kebutuhan pokok tidak akan mendapatkan keuntungan.¹⁴

6) Harga Pupuk Yang Melambung Tinggi

Kenaikan harga kebutuhan pokok diakibatkan oleh harga pupuk yang melambung tinggi. Petani ingin menghasilkan panen yang berkualitas maka petani akan memerlukan pupuk yang berkualitas. Disaat harga pupuk mengalami kenaikan harga maka harga kebutuhan pokok juga akan mengalami kenaikan. Apabila para petani menukar pupuk, maka akan berdampak pada hasil panen mereka juga. Apabila pupuk tersebut tidak sesuai dengan tanaman pokok, maka sangat berpengaruh terhadap hasil panen bahkan para petani akan mengalami gagal panen.¹⁵

¹³ Naning Pujiati, "Analisis Penyebab Fluktuasi Harga Barang Pokok Di Pasar Kabupaten Magetan Jawa Timur", *Jurnal Neraca*, Vol. 4, no. 2 (2020): hal.196.

¹⁴ Irwan Fadhlila and Mega Adyna Movitaria, "Analisis Dampak Meningkatnya Harga Kebutuhan Bahan Pokok Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Pasar Limau Purut", *Jurnal Pengetahuan Islam*, Vol. 2, no. 2 (November 2020.): hal. 200.

¹⁵ Irwan Fadhlila and Mega Adyna Movitaria, "Analisis Dampak Meningkatnya Harga Kebutuhan Bahan Pokok Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Pasar Limau Purut", *Jurnal Pengetahuan Islam*, Vol. 2, no. 2 (November 2022): hal. 201.

d. Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam

Harga dalam Islam didasarkan pada maqashid al-Syariah, yaitu dengan memahami manfaat dan menghindari kerugian yang ditimbulkan oleh manusia. Penetapan harga dilakukan dengan tujuan untuk menegakkan kemaslahatan manusia. Dalam konsep Islam, harga ditentukan berdasarkan keseimbangan antara permintaan dan penawaran serta keadilan ekonomi dengan memperhatikan kepentingan para pihak yang terlibat.¹⁶ Dalam konsep Islam, prinsip terpenting harga adalah bahwa harga ditentukan oleh keseimbangan oleh permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi ketika penjual dan pembeli saling merelakan. Dengan demikian, harga ditentukan oleh kemampuan penjual dalam menyediakan barang yang ditawarkan kepada konsumen dan kemampuan konsumen untuk menerima harga barang dari penjual.

Namun jika para pedagang menaikkan harga melebihi batas kewajaran, mereka telah berbuat zalim dan sangat mengancam umat manusia, Maka pemerintah harus campur tangan dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan menetapkan harga yang standar. Tujuannya untuk melindungi hak milik orang lain, mencegah terjadinya penimbunan barang dan mencegah kecurangan yang dilakukan oleh pedagang.¹⁷

¹⁶ Gogi Kurniawan, *Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Organik Melalui Ecommerce* (Surabaya: Cv. Mitra Abitsya, 2020), hal. 29.

¹⁷ Supardi Muslimin, Zainab, and Wardah Jafar, "Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam", *Journal of Islamic Economics*, Vol. 2, no. 1 (January, 2020.): hal. 7.

Standar alat tukar (uang) sangat penting untuk menentukan harga yang sesuai dalam jual beli, karena jika harganya sama dengan barang yang dibeli pembeli dan nilai barang tersebut sama dengan nilai tukar yang diberikan pembeli kemudian pembeli dilanjutkan dengan serah terima atau ijab qabul yang sah disertai salingridha, maka terjadilah keadilan harga dalam jual beli. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa (4) ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu.*¹⁸

Menurut, M. Quraish Shihab, ayat diatas menjelaskan bahwa penggunaan kata makan merupakan kebutuhan pokok yang mana cara memperoleh tidak boleh secara batil dikarenakan kebutuhan pokok manusia adalah makan. Ayat diatas menekankan keharusan mematuhi peraturan-peraturan yang ditetapkan dan tidak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan agama atau persyaratan yang telah disepakati. Kaum muslimin harus menepati syarat-syarat yang mereka sepakati

¹⁸ Q.S An-Nisa [4]: 29

selama tidak menghalalkan yang haram. Ayat diatas juga menekankan keharusan adanya kerelaraan kedua belah pihak.¹⁹

Oleh sebab itu, harga merupakan instrumen penting dalam melakukan jual beli, apabila harga yang ditawarkan sesuai dengan mekanisme pasar dan sesuai dengan aturan yang berlaku maka akan terjadi keadilan harga. Namun, apabila harga yang ditetapkan dengan cara yang batil yang dimasuki unsur-unsur politik, syahwat untuk mencari keuntungan sebanyak-banyaknya, maka yang akan terjadi adalah ketidakadilan harga.

Ibnu Taimiyah menjelaskan bahwa harga yang serata merupakan harga yang dibentuk dari kekuatan pasar yang digambarkan atas kekuatan dan penawaran. Beliau menggambarkan bahwa apabila penduduk menjualkan barang secara normal tanpa menggunakan cara-cara yang tidak adil dan kemudian harga barang tersebut meningkat karena pengaruh kelangkaan barang atau dikarenakan oleh jumlah penduduk, kenaikan harga tersebut merupakan kehendak Allah SWT.

Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, karena beliau sangat menghargai harga yang adil yaitu harga yang terjadi atas mekanisme pasar yang bebas. Rasulullah SAW menolak untuk membuat kebijakan penetapan harga apabila tingkat harga di Madinah tiba-tiba naik. Akan tetapi, Rasulullah sering melakukan inspeksinya ke

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Kesesuain Al-Quran*, Vol. 2 (Tangerang: Lentera Hati, 2002), hal. 413.

pasar untuk mengecek harga dan mekanisme pasar. Sering kali dalam inspeksinya beliau menemukan praktek bisnis yang tidak jujur, sehingga beliau menegurnya.²⁰

2. Permintaan

a. Pengertian Permintaan

Permintaan dalam ilmu ekonomi mengacu pada jumlah barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen pada berbagai tingkat harga, dalam jangka waktu tertentu. Permintaan sangat penting dalam kegiatan ekonomi karena mempengaruhi harga barang dan jasa serta produksi.²¹ Permintaan adalah sejumlah barang yang diminta pada harga dan waktu tertentu. Pada kondisi yang normal, adanya hubungan yang pasti antara harga dari suatu barang dengan jumlah barang yang diminta.²²

Ahmad Raziqi dan Nikamtul Maskuroh mengatakan permintaan adalah berbagai jumlah barang dan jasa yang dibeli pada berbagai tingkat harga pada suatu waktu tertentu. Menurut definisi ini, dapat dipahami bahwa permintaan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Permintaan menunjukkan jumlah barang dan jasa yang diminta pada berbagai tingkat harga, sehingga adanya korelasi antara jumlah barang

²⁰ Supardi, *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam* (Makassar: Guepedia, 2018), hal 8-10.

²¹ Misnawati, Ardila Prihadyatama, and dkk, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022), hal. 15.

²² Putu Riesty Masdiantini, Adli Putra Ermanda, and dkk, *Buku Ajar Pengantar Ekonomi* (Jambi: PT. Sonpedis Publishing Indoensia, 2023), hal. 15.

yang dibeli dan tingkat harga yang dapat disajikan dalam kurva permintaan.²³

Menurut Darwis Harahap dan Ferri Alfadri dalam buku *Ekonomi Islam* bahwa teori permintaan adalah perbandingan lurus antara permintaan terhadap harganya, yaitu apabila permintaan naik, maka harga akan relatif naik, sebaliknya apabila permintaan turun, maka harga relatif akan turun.²⁴ Menurut Sukirno teori permintaan menerangkan tentang hubungan antara jumlah permintaan dengan harga.²⁵ Jadi teori ini menerangkan adanya hubungan permintaan terhadap harga ini merupakan pernyataan yang positif, yang biasanya kita kenal dengan teori permintaan.

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan adalah sebagai berikut :

1) Harga Barang Itu Sendiri

Jumlah barang yang digunakan dipengaruhi oleh harganya. Jika harganya naik, permintaan untuk barang tersebut akan menurun, sedangkan jika harganya turun, permintaan untuk barang tersebut akan meningkat.

²³ Ahmad Raziqi and Nikmatul Masruroh, *Teori Pemintaan Dalam Kajian Marsallian Dan Ekonomi Islam* (Jakat Media Sosial, 2020), hal. 16.

²⁴ Darwis Harahap and Ferri Alfadri, *Ekonomi Mikro Islam* (Medan: Cv. Merdeka Kreasi Group, 2022), hal. 77.

²⁵ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 75.

2) Harga Barang Pelengkap

Harga barang pelengkap juga dapat memengaruhi permintaan barang. Contohnya dalam kasus teh orang cenderung membeli teh jika harga gula naik atau sebaliknya.

3) Jumlah Pendapatan

Besar atau kecilnya pendapatan seseorang juga memengaruhi seberapa besar permintaan akan barang atau jasa itu. Apabila pendapat yang diperoleh tinggi, permintaan akan barang dan jasa itu juga semakin tinggi. Tetapi jika pendapatannya turun, kemampuan untuk membeli barang tersebut juga akan turun, yang berarti jumlah barang yang dibeli akan semakin sedikit.

4) Selera Konsumen

Selera konsumen terhadap suatu barang atau jasa dapat memengaruhi permintaan terhadap suatu barang, karena selera konsumen terhadap meningkat maka permintaan terhadap barang tersebut pun meningkat.

5) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk yang meningkat akan memengaruhi jumlah barang yang diminta. Barang yang diminta akan meningkat jika pendapatan suatu wilayah meningkat.²⁶

²⁶ Ninik Rustanti, *Buku Ajar Ekonomi Pangan Dan Gizi* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV. Budi Utama, 2016), hal. 06.

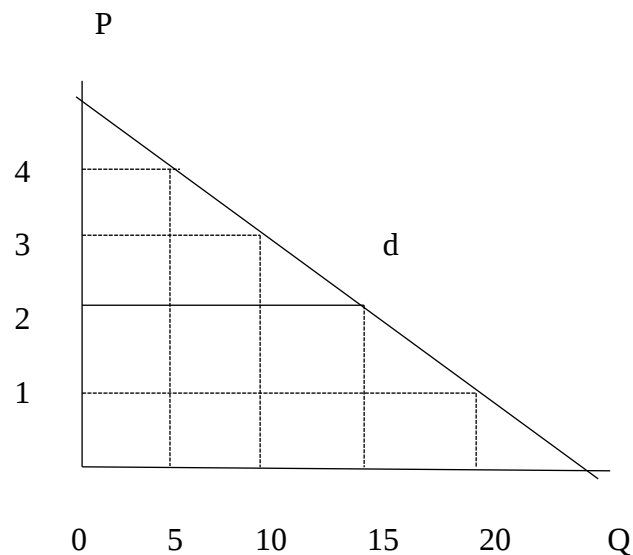
c. Hukum Permintaan

Teori ekonomi menjelaskan bahwa hukum permintaan yang menyatakan bahwa ketika harga suatu barang naik maka jumlah barang yang diminta konsumen akan mengalami berkurang, dan sebaliknya ketika harga barang turun maka jumlah barang yang diminta konsumen akan mengalami kenaikan. Pada hukum permintaan berlaku asumsi *ceteris paribus*. Artinya hukum permintaan tersebut berlaku apabila keadaan atau faktor-faktor selain harga tidak berubah atau dianggap tetap yang berarti semakin tinggi harga barang maka semakin rendah jumlah barang yang diminta. Jumlah barang yang dibeli konsumen dengan harga yang lebih tinggi menjadi berkurang karena sebagai akibat harga barang naik, begitu juga biaya kesempatan untuk membeli barang produk barang. Padahal penghasilan yang diperoleh tidak mengalami perubahan.

Kurva permintaan merupakan representasi grafik dari hubungan antara harga barang atau jasa dan kuantitas yang diminta oleh konsumen, Kurva permintaan miring atas ke kanan bawah, yang berarti yang diminta menurun. Ini karena Ketika harga barang atau jasa meningkat, konsumen akan mengganti atau mengurangi konsumsi barang atau jasa tersebut. Hal ini mengikuti kelogisan dalam keadaan *ceteris paribus*, bahwa semakin tinggi tingkat harga suatu barang maka kemampuan konsumen untuk mendapatkan barang tersebut akan semakin turun. Konsep permintaan pasar mengacu pada jumlah barang

atau jasa yang diinginkan oleh berbagai faktor seperti harga, pendapatan konsumen, preferensi konsumen, dan faktor-faktor lainnya. Hukum Permintaan menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang, maka terjadi kecenderungan penurunan permintaan.²⁷

Gambar I.1
Kurva Permintaan



Keterangan:

Q = Jumlah barang

P = Harga barang

d = Elastisitas

d. Permintaan dalam Islam

Dalam teori permintaan Islam, semua barang atau jasa yang tidak dianggap halal, karena tidak semuanya dapat dikonsumsi atau digunakan, dibedakan antara halal dan haram. Oleh karena itu, dalam

²⁷ Agus Setiono, Siti Napisah, and dkk, *Dasar-Dasar Ekonomi* (Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal. 53.

teori permintaan Islami membahas permintaan barang halal, sedangkan dalam permintaan konvensional, semua barang atau jasa dianggap sama, dapat dikonsumsi dan digunakan, Dalam surah Al-Maidah ayat 87-88 Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۚ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾ وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَلًا طَيِّبًا
 وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِء مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang telah dihalalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan makanlah-makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezezikkan kepadamu, dan bertawakallah kepada Allah dan kamu beriman kepadanya.”²⁸

Menurut M. Quraish Shihab, bahwa ayat ini memerintahkan tentang larangan memakan yang haram dan janganlah melampaui batas. Larangan melampaui batas ini, dapat juga berarti menghalalkan yang haram, atau sebaliknya. Melampaui batas kewenangan, karena hanya Allah SWT, yang berwenang menghalalkan dan mengharamkan. Ayat ini memerintahkan untuk bertakwa kepada Allah SWT. Karena orang-orang mukmin selalu bertakwa kepada-Nya. Dengan mengikuti apa yang diperintahkan-Nya, dan menjauhi larangan-Nya. Menghalalkan yang halal dan mengharamkan yang haram.²⁹

²⁸ Q.S Al-Maidah [5]: 87-88.

²⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Kesesuaian Al-Quran*, (Tangerang: Lentera Hati, 2005), hal. 189.

Menurut Ibnu Taimiyah permintaan suatu barang dengan istilah *ragbah fil al-syai*. Umumnya diartikan sebagai jumlah barang yang diminta, permintaan dalam ekonomi Islam sama dengan ekonomi konvensional, namun terdapat batasan-batasan tertentu yang harus diperhatikan oleh individu muslim dalam keinginannya. Islam mengharuskan untuk mengkonsumsi barang yang halal lagi *toyyib*. Aturan Islam melarang umat Islam memakan barang yang haram, kecuali dalam keadaan darurat dimana apabila barang tersebut tidak dimakan akan memengaruhi kesehatan muslim tersebut.

Selain itu dalam ajaran Islam orang yang mempunyai banyak uang tidak dibolehkan membelanjakan uangnya semuanya dengan senang hatinya. Batasan anggaran belum cukup untuk membatasi konsumsi. Batasan lain yang perlu diperhatikan adalah seorang muslim tidak boleh berlebihan dan harus mengutamakan kebaikan (*maslahah*) Islam tidak menganjurkan permintaan suatu barang dengan tujuan kemegahan, kemewahan, kemubadziran. Bahkan Islam memerintahkan bagi yang sudah mencapai nisbah, untuk menyisihkan dari anggarannya untuk membayar zakat, infaq, dan shodaqoh.³⁰

3. Faktor Produksi

a. Pengertian Produksi

Produksi merupakan kegiatan pemanfaatan faktor produksi dengan tujuan kegunaan atau menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi

³⁰ Yuliani, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, 22.

kebutuhan manusia. Kegunaan atau faedah suatu barang atau jasa adalah kemampuan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.³¹ Produksi adalah suatu proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah atau suatu proses yang dapat menciptakan nilai tambah. Produksi adalah proses pembuatan barang atau jasa dalam jangka waktu yang menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.³² Produksi merupakan kombinasi dari berbagai *input* yang menghasilkan *output* agar tercipta nilai tambah dari barang atau jasa tersebut.³³ Produksi merupakan usaha untuk menciptakan, meningkatkan manfaat barang dengan mengkombinasikan faktor-faktor produksi untuk memenuhi kebutuhan. Produksi merupakan aktivitas ekonomi yang menyediakan barang/jasa sampai konsumen, serta produksi merupakan proses perubahan input menjadi output.³⁴

Kegiatan produksi adalah proses transformasi input/resource menjadi Output. Produk adalah barang-barang baru yang diperoleh dari kegiatan produksi. Pelaku produksi adalah produsen, yaitu individu atau perusahaan yang memproduksi hasil pertanian yang menggunakan

³¹ Karmini, *Ekonomi Produksi Pertanian* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2018), hal. 12.

³² Andy Wijaya, dkk, *Manajemen Produksi*, (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 3.

³³ Novi Angraini, wien Kuntari, dkk, *Pengantar Ekonomi Mikro (Teori dan Praktis)*, (Bandung: Widiba Media Utama, 2020), hal. 51.

³⁴ Vadilla Mutia Zahara and Cep Jandi Anwar, *Mikro Ekonomi Sebuah Pengantar* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal. 92.

input sumber daya yang ada antara lain tanah, tenaga kerja, modal, dan manajemen.³⁵

Produksi pangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi indeks harga barang pertanian. Produksi pangan merupakan penentu faktor harga barang pertanian. Secara umum, semakin tinggi produksi komoditas pertanian, semakin besar jumlah komoditas yang tersedia. Namun jika produksi komoditas pertanian rendah, jumlah komoditas yang dihasilkan akan sedikit, dan ini akan mempengaruhi harga komoditas tersebut dengan meningkatkan harga secara signifikan. Dengan kata lain, produksi yang rendah akan menyebabkan kenaikan harga komoditas pertanian. Menurunnya produksi pangan juga akan mempengaruhi harga di pasar.³⁶

Menurut M. Fuad adalah proses mengubah *input* menjadi *output*. Produksi ini dilakukan tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor produksi. Produksi pertanian yang ideal adalah produk yang menghasilkan produk yang menguntungkan, jika ditinjau dari sudut pandang ekonomi. Ini merupakan biaya faktor *input* yang berpengaruh pada produksi jauh lebih kecil dari pada hasil yang didapatkan sehingga petani dapat memperoleh keuntungan dari usaha taninya.³⁷

³⁵ Supriyo Imran and Ria Indiriani, *Ekonomi Produksi Pertanian* (Ideal Publishing, 2020), hal. 03.

³⁶ Sylvia Sary Manaida, “Pengaruh Produksi Tanaman Pangan Terhadap Indeks Harga Pangan di Kota Manado” hal 06.

³⁷ M. Fuad, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: Kanisius, 2018), hal. 108.

Menurunnya produksi pangan berpengaruh kepada kenaikan harga, karena dari produksi barang sembako dapat diperoleh dan disalurkan kepada pedagang sembako di pasar. Menurunnya produksi pangan diakibatkan oleh hasil pertanian yang tidak mendapatkan hasil yang maksimal atau bahkan mengalami gagal panen, yang disebabkan oleh keadaan cuaca yang kurang mendukung sampai keterbatasan biaya petani itu sendiri.³⁸

b. Faktor- Faktor Produksi

Faktor-Faktor produksi adalah benda-benda yang dapat dihasilkan oleh benda alam atau dibuat oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Faktor-faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian menentukan sampai dimana suatu negara dapat menghasilkan barang atau jasa. Faktor-Faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian adalah sebagai berikut:

1) Tanah

Tanah merupakan faktor produksi yang paling penting dalam pengelolaan usaha tani dan tempat berlangsungnya aktivitas dalam proses produksi, terutama dalam konteks sumber daya alam. Pentingnya faktor produksi terlihat dari luas atau sempitnya lahan, serta jenis penggunaan lahan. tingkat kesuburan tanah. Tingkat

³⁸ Nur Azizah, Zuraidah, and Yuli Harlina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Oleh Para Pedagang Menurut Presfektif Ekonomi Syariah", *Journal of Sharia and Law*, Vol. 2, no. 1 (2023): hal. 63.

kesuburan tanah memiliki hubungan langsung dengan jumlah dan kapasitas produksi yang dapat dihasilkan.

2) Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup. Hal ini bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja, tetapi juga kualitas dan jenis tenaga kerja juga perlu diperhatikan.

3) Modal

Modal adalah segala jenis barang yang dihasilkan dan dimiliki oleh masyarakat. Modal merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan bersama-sama dengan faktor produksi lain seperti tanah, tenaga kerja serta pengelolaan atau manajemen yang menghasilkan produksi pertanian. Modal dapat berupa tanah, bangunan, alat-alat pertanian, tanaman, ternak, dan ikan di kolam, bahan-bahan pertanian, dan lain sebagainya.³⁹

c. Produksi dalam Perspektif Islam

Dalam ekonomi Islam, produksi juga merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi di samping konsumsi, distribusi, infak, zakat, nafkah, dan sedekah. Hal ini dikarenakan produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen. Produksi dalam perspektif Islam tidak hanya

³⁹ Imran and Indiriani, *Ekonomi Produksi Pertanian*, hal. 11-13.

berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, meskipun mencari keuntungan tidak dilarang dalam agama ekonomi Islam, tujuan utama produksi adalah untuk kemaslahatan individu dan masyarakat secara seimbang. Islam sesungguhnya menerima motif berproduksi sebagaimana motif dalam sistem ekonomi konvensional, hanya saja lebih jauh Islam juga menambahkan nilai-nilai moral di samping utilitas ekonomi. Bagi Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Dalam Al-Qur'an surah As-Sajadah (32) ayat 27 Allah SWT berfirman:

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرْزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ ﴿٢٧﴾

“Tidakkah mereka memperhatikan bahwa kami mengarahkan (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu kami tumbuhkan (dengan air hujan itu) tanam-tanaman sehingga hewan-hewan ternak mereka dan mereka sendiri dapat makan darinya. Maka mengapa mereka tidak memperhatikan?”⁴⁰

Menurut M. Quraish Shihab, panggilan ayat ini menjelaskan bahwa apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa kami mengarahkan (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, baik karena ulah, manusia maupun karena terjadinya kemarau panjang. Lalu kami keluarkan dari

⁴⁰ Q.S As-Sajadah [32]: 27

kedalaman tanah, yakni tumbuhan dengan dengan air hujan itu tanam-tanaman serta rerumputan yang darinya dapat makan hewan-hewan ternak mereka dan mereka sendiripun dapat makan. Maka mengapa mereka tidak memperhatikan bahwa siapa yang kuasa melakukan itu, kuasa pula menghidupkan yang telah terkubur di dalam perut bumi.⁴¹

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa tanah berfungsi untuk menyerap air hujan sehingga akan menumbuhkan tanam-tanaman dengan berbagai jenis. Tanaman tersebut dapat dimanfaatkan manusia sebagai bagian dari faktor produksi, dari tanaman atau rerumputan tersebut berfungsi untuk makanan hewan ternak, dan untuk diambil manfaatnya seperti daging, telur, susu, dan lain sebagainya.

4. Faktor Distribusi

a. Pengertian Distribusi

Distribusi adalah salah satu aspek dari pemasaran. Distribusi juga dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk mempercepat dan memperlancar penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen, sehingga diperlukan pemanfaatannya (jenis, jumlah, harga, dan lokasi saat dibutuhkan). Distribusi merupakan sekumpulan perantara yang terhubung era antara satu dengan yang lainnya dalam kegiatan penyaluran produk-produk kepada konsumen.⁴²

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan atau menyampaikan barang

⁴¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 11, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 208.

⁴² Eka Santi Agustina, Nia Sonani, and dkk, *Manajemen Distribusi* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024), hal. 11.

ataupun jasa dari pihak produsen kepada konsumen dengan membangun dan menggunakan lembaga-lembaga distribusi.⁴³

b. Tujuan Distribusi

Distribusi memiliki tujuan anatara lainnya yaitu:

- 1) Menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen

Pendistribusian memilki tujuan utama, yaitu mengantar barang maupun jasa dari produsen ke konsumen.

- 2) Mempertahankan dan mengembangkan kualitas produksi

Proses distribusi memberikan waktu kepada produsen untuk lebih fokus pada kegiatan produksi. Kegiatan menyalurkan barang yang dilakukan oleh distribusi memberikan kesempatan bagi produsen untuk mengembangkan kualitas hasil produksi.

- 3) Menjaga stabilitas perusahaan

Selain membuat produsen dapat lebih fokus pada distirbusi, mereka juga dapat mengembangkan saluran baru dan peluang baru bagi banyak orang, sehingga perusahaan akan mempunyai lebih banyak dukungan dan operasi yang lebih stabil.

- 4) Sebagai pemerataan produk di setiap wilayah

Semakin banyak distributor di berbagai daerah, maka akan semakin banyak pula konsumen yang bisa mendapatkan barang produk.

⁴³ Khairanal and Muazza, *Ilmu Ekonomi Dalam PLP* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), hal. 13.

Produk yang dihasilkan bisa lebih mudah didistribusikan ke berbagai daerah.

5) Peningkatan nilai barang dan jasa

Melalui kegiatan distribusi, nilai suatu produk akan meningkat. Misalnya, harga salak yang dijual di Sleman, D.I. Yogyakarta akan meningkat Ketika pedagang membawanya ke Jakarta.⁴⁴

c. Peran Distribusi dalam Rantai Pasokan

Dalam rantai pasokan, distribusi memainkan peran penting sebagai tahap akhir yang menghubungkan produk dengan konsumen akhir. Distribusi melibatkan proses pengiriman produk dari produsen atau pemasok ke titik penjualan atau lokasi yang diinginkan oleh konsumen. Berikut adalah beberapa peran penting distribusi dalam rantai pasokan:

1) Penyebaran produk

Distribusi bertanggung jawab untuk mengatur dan mengelola transportasi produk dari titik awal ke titik akhir. Penyebaran produk melibatkan pengaturan logistik, pemilihan jalur pengiriman yang efisien, dan manajemen persediaan untuk memastikan produk tersedia tepat waktu.

2) Penyimpanan dan pergudangan

Kegiatan penyimpanan dan pergudagangan produk. Ini mencakup pengelolaan inventaris, pengaturan ruang penyimpanan yang

⁴⁴ Nanang Tegar, *Panduan Lengkap Manajemen Distribusi Dalam Strategi Distribusi Untuk Menghadapi Persaingan Di Era 4.0* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), hal. 4.

efisien, pengendalian kualitas, dan pemenuhan pesanan. Gudang dan pusat distribusi berperan penting dalam menjaga stok yang cukup dan memfasilitasi pengiriman yang tepat waktu.

3) Pengemasan dan pengepakan

Distribusi mempertimbangkan aspek pengemasan dan pengepakan produk untuk menjaga keamanan dan integritas selama transportasi.

Pengemasan yang tepat membantu melindungi produk dari kerusakan dan memudahkan pengelolaan dan pengiriman.⁴⁵

d. Distribusi Dalam Pandangan Islam

Distribusi adalah suatu proses (bagian dari penjualan produk) untuk faktor-faktor produksi yang akan menentukan pendapatan, dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa distribusi adalah menyalurkan barang dari satu tempat ke tempat lain. Distribusi Islam adalah distribusi oleh publik (umum) kepada mereka yang berhak menerimanya demi kesejahteraan masyarakat menurut syariah. Distribusi merupakan kegiatan menyampaikan sumber-sumber ekonomi kepada masyarakat agar kebutuhannya terpenuhi. Oleh karena itu, kegiatan distribusi adalah mendistribusikan barang yang dihasilkan atau memberikan jasa kepada pasar sasaran dan aset atau kekayaan sebagai alat tukar. Distribusi barang juga diimbangi dengan pemerataan daya beli. Individu memiliki tanggung jawab untuk menjamin kecukupan

⁴⁵ Amruddin, Mesak Yandri Masela, and dkk, *Manajemen Distribusi Di Era Digitalisasi* (Bata: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2014), hal. 16.

keluarga dan tanggungan mereka. Syariah juga memerintahkan setiap manusia untuk yakin akan rezeki Allah SWT. Distribusi secara konsep dalam Islam terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Hasyr (59) ayat 7:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ
مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

“Harta rampasan (fai’) dari mereka yang memberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, Kerabat, (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.”⁴⁶

Ayat diatas menjelaskan harta rampasan yang akan diperoleh pada masa-masa yang akan datang, harta rampasan yang dikembalikan yakni diserahkan Allah kepada Rasul-Nya dari harta yang berasal dari penduduk negri-negri dimana dan kapan pun maka semuanya adalah milik Allah. Dia yang berwenang membaginya. Dia telah menetapkan bahwa harta rampasan itu menjadi milik Rasul, atau pimpinan tertinggi umat setelah wafatnya Rasul SAW, para kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang terlantar dalam

⁴⁶ Q.S Al-Hasyr [59] : 7

perjalanan, supaya harta yaitu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja diantara kamu.⁴⁷

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, Peneliti melampirkan penelitian terdahulu yang didasarkan sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Edi Usman, Nirmala, Mutia Rahma, dan Sukmawati (International Journal of Agriculture and Environmental Analytic (IJAEA), Volume 3, Nomor. 1 2024	Analisis Faktor-Faktor Kenaikan Harga beras di Kabupaten Kaloka	Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa ketika dianalisis secara individual uji t variabel produksi menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap kenaikan harga beras di Kabupaten Kaloka. Sedangkan variabel distribusi dan kebijakan pemerintah tidak menunjukkan pengaruh terhadap kenaikan harga beras di kabupaten kaloka. Hasil pengujian simultan yang mengakibatkan hasil uji F bahwa produksi, distribusi, dan kebijakan pemerintah secara kolektif tidak memberikan dampak yang berpengaruh secara nyata terhadap

⁴⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Kesesuain Al-Quran*, Volume 14, (Tangerang: Lentera Hati, 2005), hal. 111.

			kenaikan harga beras di kabupaten kaloka. ⁴⁸
2	Ida Marina, Dety Sukmawati, dkk (Jurnal Ilmiah Pertanian), Volume 12, Nomor. 1, Tahun 2024	Dinamika Pasar Komoditas Pangan Strategis: Analisis Flukuasi Harga dan Produksi.	Hasil analisis menunjukkan bahwa produksi yang signifikan pada beberapa komoditas utama seperti cabai merah besar, cabai rawit, dan bawang merah. Produksi ini mempengaruhi harga komoditas pangan. ⁴⁹
3	Shafiyya Zahra, Muhammad Taufiq Abadi, dan Mohammad Rosyada (Jurnal Sahmiyya), Volume 2, Nomor. 1 Tahun 2023	Analisis Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok Menjelang Bulan Ramadhan Di Pasar Induk Kajen	Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa pada saat ini semua jenis kebutuhan pokok mengalami kenaikan harga. Faktor penyebab kenaikan harga harga diantaranya banyaknya permintaan kebutuhan pokok tetapi kurang tersedianya kebutuhan pokok tersebut, faktor bahan baku, faktor proses produksi, faktor distribusi, dan faktor kebijakan pemerintah. ⁵⁰
4	Enzelina Sitanggang, Sri Indriani, Hannisa Novita, Mei Sarah, dan Armin Rahmansyah	Analisis Harga, Permintaan dan Penawaran Bahan Pokok di Medan: Kajian Literatur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permintaan dan penawaran sangat mempengaruhi fluktuasi harga produk

⁴⁸ Edi Usman, Nirmala, and dkk, "Analisis Faktor-Faktor Kenaikan Harga Beras Di Kabupaten Kaloka", *International Journal of Agriculture a and Environmental Analytic*, Vol. 3, No. 1 (2024): hal.12.

⁴⁹ Ida Marina, Dety Sukmawati, and dkk, "Dinamika Pasar Komoditas Pangan Strategis: Analisis Fluktuasi Harga Dan Produksi", *Jurnal Ilmiah Pertanian*, Vol. 12, No. 1 (2024): hal. 168.

⁵⁰ Shafiyya Zahra, Muhammad Taufiq Abadi, and Mohammad Rosyada, "Analisis Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok Menjelang Bulan Ramadhan Di Pasar Induk Kajen", *Jurnal Sahmiyyah*, Vol. 2, No. 1 (Mei 2023): hal. 239.

	(Journal of Management Accounting, Tax and Production, Vol. 1 Nomor, 2 Desember 2023)		tersebut. Meningkatnya harga kebutuhan pokok menyebabkan perubahan terhadap permintaan dan penawaran yang tidak signifikan karena barang kebutuhan pokok merupakan barang yang sangat penting. ⁵¹
5	Nur Azizah Nasution, Zuraidah, dan Yuli Harlina (Journal of Shariah Law` Volume 2, Nomor. 1, Januari 2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Oleh Para Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Syariah	Hasil penelitian di Pasar Uka Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, dapat diketahui bahwa faktor -faktor yang mempengaruhi kenaikan harga sembako oleh para pedagang di Pasar Uka di antaranya: faktor internal yang terdiri dari produksi, distribusi, sumber pasokan dan faktor eksternal yang terdiri dari permintaan dan penawaran serta jumlah pedagang sejenis. Menurut ekonomi Islam faktor-faktor yang mempengaruhi sistem perdagangan Islam dan pedagang sembako di Pasar Uka sudah menerapkan sistem perdagangan dan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kegiatan jual belinya

⁵¹ Enzelina Sitanggang, Selvi Indriani, and dkk, "Analisis Fluktuasi Harga, Permintaan Dan Penawaran Bahan Pokok di Medan: Kajian Literatur", *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2023); hal. 196.

			begitu juga dalam hal penetapan harga. ⁵²
6	Achamd Fauzi, dkk (Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 2 Nomor. 2, 2023	Pengaruh Permintaan Dan Penawaran Terhadap Kebutuhan Pokok di Pasar	Hasil penelitian menunjukkan Permintaan dan penawaran kebutuhan pokok berpengaruh terhadap faktor harga dan faktor pendukungnya. Permintaan kebutuhan pokok dan non pokok meningkat dan harga murah. Faktor penawaran juga mempengaruhi kebutuhan pokok dan non pokok. Penawaran menurun dan harga menurun. Daerah tol andara tempat perdagangan yan baik karena penjual dapat memenuhi kebutuhan pembeli yang diinginkan dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Hubungan permintaan dan penawaran saling berkaitan. Hukum penawaran sendiri tidak bisa lepas dan hubungan dengan hukum permintaan. ⁵³
7	Rizal Bahtiar, dan Fitria Dewi Raswatie, (Indonesia Journal	Analisis Fluktuasi Harga pangan di Kota Bogor	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan fluktuasi

⁵² Nur Azizah, Zuraidah, and Yuni Harlina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Oleh Pedagang Menurut Prespektif Ekonomi Syariah", *Journal of Sharia and Law*, Vol. 2, No. 1 (January 2023): hal. 69.

⁵³ Achmad Fauzi, Dewa Putu Yohanes Agata L. Sandopart, and dkk, "Pengaruh Permintaan Dan Penawaran Terhadap Kebutuhan Pokok Di Pasar", *Jurnal JEKMA*, Vol. 2, NO. 2 (June 2023): hal. 39.

	of Agricultural, Resource and Enviornmental Economics, Volume 1, Nomor. 2, 2022		harga pangan adalah pasokan komoditas, kenaikan biaya input produksi, peningkatan permintaan, kondisi cuaca di lokasi produksi pertanian, adanya kebijakan pembatasan impor, peningkatan permintaan ditingkat internasional. Dari struktur biaya pembentuk harga, biaya penyusutan dan biaya transaksi dapat diturunkan sehingga menjadi lebih efesien. Kebijakan utama yang dapat dilakukan dalam mengatasi kenaikan harga pangan adalah dengan memperluas produksi pasar pakuan jaya untuk dapat melakukan pengendalian harga pangan melalui operasi pasar, penyediaan stok komoditas. ⁵⁴
8	Naning Pujiati, (Jurnal Neraca, Vol. 4 Nomor. 2, Desember, 2020	Analisis Fluktuasi Harga Barang Pokok di Pasar Kabupaten Magetan Jawa Timur	Hasil dari penelitian perubahan harga dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Selain itu, biaya perolehan juga menyebabkan semakin tingginya harga barang dari pasar induk dan cabang. Semakin sulit perolehan barang,

⁵⁴ Rizal Bahtiar and Fitria Dewi Raswatie, "Analisis Fluktuasi Harga Pangan di Kota Bogor", *Indonesian Journal of Agricultura, Resourse and Environmental Economics*, Vol. 1, No. 2 (2022): hal. 81.

			maka harga semakin mahal. Perubahan harga juga karena adanya proses tawar menawaran atau juga kualitas barang yang dijual. ⁵⁵
--	--	--	--

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi Usman, Nirmala, Mutia Rahma, dan Sukmawati (2024). Penelitian ini memiliki kesamaan dimana sama-sama menggunakan variabel produksi dan distribusi. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi Usman, Nirmala, Mutia Rahma, dan Sukmawati, yaitu penelitian Edi Usman, Nirmala, Mutia Rahma, dan Sukmawati menggunakan variabel kebijakan pemerintah dan perbedaan lokasi dimana peneliti meneliti di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Edi Usman, Nirmala, Mutia Rahma, dan Sukmawati di Kabupaten Kaloka.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Marina, Dety Sukmawati, dan dkk (2024). Penelitian ini memiliki kesamaan dimana sama-sama menggunakan variabel produksi. Yang membedakan Penelitian ini dengan penelitian Ida Marina, Dety Sukmawati, dan dkk, yaitu terletak pada judul, metode, dan lokasi penelitian.

⁵⁵ Naning Pujati, "Analisis Penyebab Fluktuasi Harga Barang Pokok Di Pasar Kabupaten Magetan Jawa Timur", *Jurnal Neraca*, Vol. 4, No. 2 (2020): hal. 199.

3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Shafiiyya Zahra, Muhammad Taufiq Abadi, dan Mohammad Rosyada (2023), penelitian ini memiliki kesamaan dimana sama-sama menggunakan variabel permintaan, produksi, dan distribusi. Yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Shafiiyya Zahra, Muhammad Taufiq Abadi, dan Mohammad Rosyada, yaitu terletak pada Judul dimana judul yang diangkat oleh Shafiiyya Zahra, Muhammad Taufiq Abadi, dan Mohammad Rosyada Analisis Kenaikan Harga kebutuhan Pokok Menjelang Bulan Ramadhan di Pasar Induk Kaje, sedangkan peneliti mengangkat judul yaitu Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Harga kebutuhan Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Enzelina Sitanggang, Selvi Indriani, Hannisa Novita, Mei Sarah, dan Armin Rahmansyah (2023), penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang harga dan permintaan, sedangkan perbedaannya penelitian Enzelina Sitanggang, Selvi Indriani, Hannisa Novita, Mei Sarah, dan Armin Rahmansyah terletak dimotode,,dimana peneliti menggunakan metode kuantitatif sedangkan Enzelina Sitanggang, Selvi Indriani, Hannisa Novita, Mei Sarah, dan Armin Rahmansyah, menggunakan metode kualitatif dan membahas penawaran sedangkan peneliti tidak.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh NurAzizah Nasution, Zuraidah, dan Yuli Harlina (2023), penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang harga kebutuhan pokok

Sedangkan perbedaannya penelitian NurAzizah Nasution, Zuraidah, dan Yuli Harlina, dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu terdapat pada lokasi penelitian, dimana Nur Azizah, Zuraidah, dan Yuli Harlina melakukan penelitian di Pasar Uka yang beralamat di Jl. Uka, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau, Sedangkan Peneliti akan melakukan penelitian di Pasar Sitinjak, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Selanjutnya perbedaan penelitian Nur Azizah, Zuraidah, dan Yuli Harlina dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada judul, Judul Nur Azizah, Zuraidah, dan Yuli Harlina mengangkat judulnya Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga sembako oleh para pedagang menurut perspektif ekonomi islam, sedangkan peneliti mengangkat judul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.

6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad, dkk, yaitu sama-sama membahas tentang kebutuhan pokok, dan sama menggunakan variabel permintaan, Sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitian Achmad, dan dkk (2023), yaitu terletak pada lokasi, dan metode yang digunakan dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Achmad menggunakan penelitian kualitatif, dan peneliti menggunakan metode penelitian dengan metode kuantitatif.
7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Bahtiar, dan Fitria Dewi Raswatie (2022), yaitu dimana dipenelitian Rizal Bahtiar dan Fitria Dewi Raswatie faktor fluktuasi harga pangan sama-sama

menggunakan variabel permintaan, distribusi. Selanjutnya perbedaan penelitian Bahtiar dan Fitria Dewi Raswatie terletak pada lokasi penelitian, jenis penelitian dimana peneliti melakukan penelitian di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan, sedangkan Bahtiar dan Fitria Dewi Raswatie melakukan penelitian di Bogor. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan Bahtiar dan Fitria Dewi Raswatie menggunakan jenis penelitian kualitatif.

8. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Naning Pujati (2020), yaitu sama-sama membahas tentang harga kebutuhan pokok dengan variabel permintaan, sedangkan perbedaannya penelitian Naning Pujati dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu terdapat pada lokasi penelitiannya, dan metode penelitiannya, dimana Naning menggunakan metode dalam penelitiannya yaitu metode kualitatif, sedangkan metode penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kuantitatif.

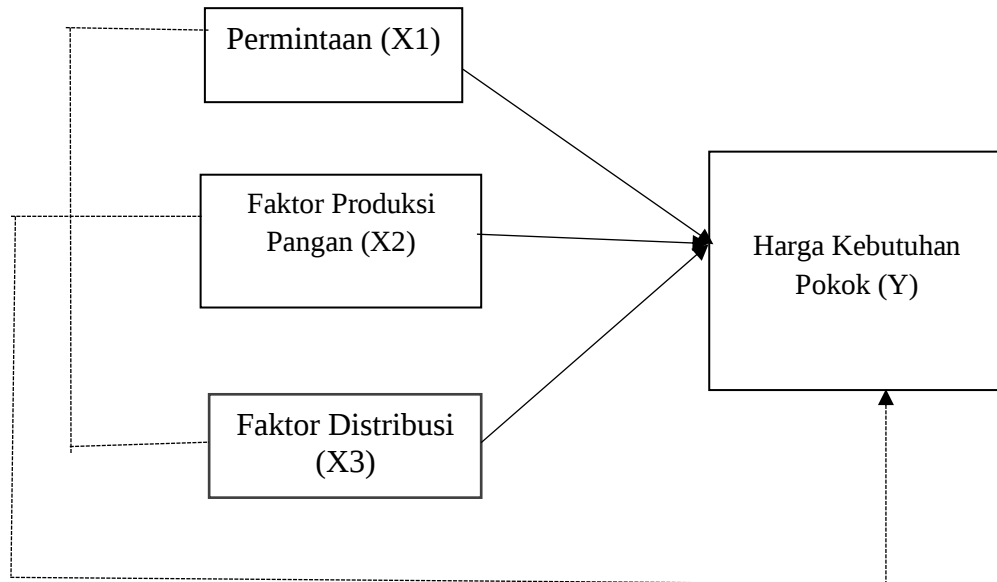
C. Kerangka Teori

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka pikir ini disusun berdasarkan pada tinjauan Pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka pikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis.⁵⁶ Penelitian ini dibuat bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh

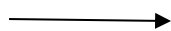
⁵⁶ABD. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hal. 44.

variabel dependen dengan variabel independen. Berikut ini adalah gambaran dari kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Keterangan:



: Berpengaruh Secara Parsial



: Berpengaruh Secara Simultan

X_1 : Permintaan (Variabel Independen)

X_2 : Faktor Produksi Pangan (Variabel Independen)

X_3 : Faktor Distribusi (Variabel Independen)

Y : Harga Kebutuhan Pokok (Variabel Dependen)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan atau dugaan teoritis yang dapat ditolak atau tak ditolak secara empiris. Penentuan apakah suatu hipotesis dapat ditolak atau tak ditolak merupakan pengujian hipotesis. Hipotesis berasal dari kata *hypo* (kurang dari) dan *theses* (pendapat). Jadi hipotesis adalah suatu yang masih kurang dari sebuah kesimpulan pendapat. Tetapi kesimpulan itu belum final, masih harus diuji kebenarannya.⁵⁷ Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian penulis atas permasalahan yang terjadi di atas maka penulis mengemukakan dugaan yaitu:

H₁: Permintaan berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.

H₂: faktor produksi pangan berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan

H₃: Faktor Distribusi berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.

H₄: Permintaan, faktor produksi pangan, dan faktor distribusi berpengaruh terhadap kebutuhan pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁵⁷ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)* (Jomblang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020), hal. 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pasar Sitinjak Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara 22735, Jalan Sibolga Km.15. Adapun Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2024 sampai dengan bulan Mei 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan kegiatan analisis penelitian di mana pada proses perhitungan menggunakan angka-angka. Bagian dari penelitian yang dilakukan harus memastikan populasi dan sampel terlebih dahulu..¹ Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya.²

¹ Aries Veronica, Ernawati, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 11.

² Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 17.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 110 orang.⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁵ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedagang kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 110 orang.⁶ Dengan menggunakan metode *sampling purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel karena adanya suatu tujuan atau suatu pertimbangan tertentu.⁷ Sampel adalah bagian dari jumlah dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta), hal. 90.

⁴ Wawancara dengan Bapak, suprin Rambe, 1 July 2023.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, hal. 9.

⁶ Wawancara dengan Bapak, Suprin Rambe, 1 July 2023.

⁷ Yulingga Nanda Hanief and Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV. Budi Utama, 2017), hal. 43.

karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{110}{1 + (110 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{110}{1 + (1,1)}$$

$$n = 52,38$$

$$n = 53$$

Berdasarkan hasil dari rumus slovin diatas jumlah sampel sebanyak 52,38. Maka digenapkan menjadi 53 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan datanya, sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih sistematis dan mudah dengan adanya teknik pengumpulan data.⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

⁸ M. Fauzan and dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah", *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, no. 2 (2022): hal. 875.

a. Observasi

Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi dalam konteks penelitian ilmiah adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau sekelompok orang dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah. Dengan demikian hasil pengamatan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁹

b. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan secara langsung yang diberikan peneliti kepada responden.¹⁰ Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur. Karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.¹¹

⁹ Warul Walidin, Saifullah, and Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), hal. 125.

¹⁰ Azwar Hamid and M. Fauzan, "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (Studi Komparatif UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Dan UN Sunan Kalijaga)", *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 8, no. No. 4 (2023): hal. 723.

¹¹ Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), hal. 165.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari informasi dari catatan atau dokumen yang ada dan yang dianggap relevan dengan masalah penelitian baik berupa naskah teks ataupun foto-foto yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.¹²

d. Kuesioner (Angket)

Angket adalah daftar pernyataan tertulis mengenai masalah tertentu dengan menjawab bagi setiap pernyataan.¹³ Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Kuesioner yaitu mengumpulkan data dengan memberikan daftar pernyataan kepada pedagang di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan tentang harga kebutuhan pokok dengan prosedur membagikan kuesioner, responden diminta mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan, kemudian lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi diolah kemudian dianalisis. Penggunaan kuesioner digunakan dengan menggunakan skala likert (*Likert Scarle*), dimana variabel diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Instrumen ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan ditetapkan sebagai berikut:

¹² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), hal. 82.

¹³ Iskandar, *Metode Penelitian Dakwah* (Pasuruan Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2022), hal. 148.

Tabel III. 1
Penetapan Skor Atas Jawaban Kuisisioner

Tanggapan Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal Pertanyaan
1	Harga Kebutuhan Pokok (Y)	1. Kesesuaian harga dengan kualitasnya. 2. Kesesuain harga dengan manfaatnya 3. Keterjangkauan harga	1,2 3,4 5,6
2	Permintaan	1. Nilai barang itu sendiri 2. Tingkat pendapatan 3. Jumlah barang	1,2 3,4 5,6
3	Faktor Produksi	1. Tanah 2. Tenaga kerja 3. Modal	1,2 3,4 5,6
4	Faktor Distribusi	1. Ketersediaan produk 2. Waktu Pengiriman Barang 3. Sistem transportasi	1,2 3,4 5,6

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian yang manfaatnya dapat diambil kesimpulannya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, Artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau tempat yang berbeda. Untuk itu perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut.¹⁴

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan dan hasilnya dapat diperoleh melalui r hitung yang dibandingkan dengan r tabel dimana diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n-2$ (signifikan 10% n = jumlah

¹⁴ Slamet Riyanto and Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV. Budi Utama, 2022), hal. 65.

sampel). Jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ maka data dinyatakan valid dan jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka dinyatakan tidak valid, dapat diuji dengan SPSS Versi 27.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau tidak handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,600$ dan jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,600$ maka dinyatakan tidak reliabel.¹⁵

3. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan-ringkasan data seperti *mean*, *standard deviasi*, modus dan lain-lain.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal.¹⁶ Untuk melihat apakah regresi data normal adalah jika nilai signifikan $> 0,1$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normal, dan jika nilai signifikan $< 0,1$ maka

¹⁵ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: Refika Aditama, 2016), hal. 82.

¹⁶ Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Ekonomi* (Yogyakarta: Tim Redaksi Caps, 2012), hal. 181.

diinterpretasikan sebagai tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

5. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan prosedur yang digunakan dalam mengetahui apakah linier tidaknya suatu distribusi data dalam penelitian. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas anova yaitu dengan menguji masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Pengujian ini dilakukan dengan melihat probability dari linierity dengan melihat nilai deviation from linearity. Apabila deviation from linieritynya $> 0,1$ maka adanya hubungan variabel X dengan variabel Y. Apabila deviation from linieritynya $< 0,1$ maka tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.¹⁷

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus terpenuhi bagi analisis yang menggunakan regresi linier berganda dengan berbasis *ordinary least square*. Uji asumsi klasik yang sering digunakan dalam penelitian adalah uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji linearitas.¹⁸

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi

¹⁷ Zulaikah Matondang and Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), hal. 55.

¹⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hal. 114.

(gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling korelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 0,1$ terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika $VIF < 0,1$ tidak terjadi multikolinearitas.¹⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan dalam regresi sehingga keakuratan hasil prediksi menjadi dipertanyakan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi seluruh variabel yang diamati, dan kesalahan yang ada menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besar kecilnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random. Residual heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar. Demikian pula, pengamatan variabel bebas

¹⁹ Diamonalissa, *Mengolah Data Penelitian Akuntansi Dengan SPSS* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal. 55–56.

X yang meningkat akan memperbesar nilai mean residu.²⁰ Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidakyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linear berganda, yaitu dengan menggunakan uji glesjer. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas dengan residual model regresi. Jika nilai probabilitas pada masing-masing varian $> 0,1$ maka artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi dan sebaliknya.

7. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas.²¹ Bentuk umum persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.²²

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (terikat)

A = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi

²⁰ M. Fauzan, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Modal Sendiri Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada PT. BPRS Bakti Makmur Indah", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 1 (2019): hal. 61.

²¹ Zulaikah Matondang and Hamni Fadillah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hal. 17.

²² Ikbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 88.

$X_1X_2X_3$ = Variabel indopenden (bebas)

Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \alpha + b_1D_1 + b_2Q_2 + b_3FD_3$$

Keterangan:

P = Harga Kebutuhan Pokok

α = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi

D_1 = Permintaan

Q_2 = Faktor Produksi

FD_3 = Faktor Distribusi

8. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang diteliti.²³ Uji hipotesis yaitu:

a. Koefesien Determinasi (R^2)

Analisis regresi merupakan salah satu jenis analisis parametrik yang memberikan dasar untuk memprediksi dan menganalisis varian.²⁴ Uji koefisien determinasi merupakan ukuran untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen. Besaran ini dinyatakan dalam notasi R . Jika koefisien determintasi R^2 semakin besar (mendekati satu)

²³ Budi Gautama Siregar and Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hal. 24.

²⁴ M. Fauzan, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Modal Sendiri Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada PT. BPRS Bakti Makmur Indah", *Jurnal Masharif al-Syariah*, Vol. 4, no. 1 (2019.): hal. 62.

maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen besar terhadap variabel dependen.²⁵

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Hasil uji t ditentukan dengan membandingkan probabilitas variabel bebas suatu tingkat signifikan (0,1). Apabila nilai probabilitas suatu variabel bebas dibawah tingkat signifikansi, variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.²⁶

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara Bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $F > 0,1$ maka H_0 diterima, artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

²⁵ Alimansyahuri Zein, *Analisis Determinasi NonMuslim Memilih Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Padangsidempuan* (Bypass, 2021), hal. 34.

²⁶ Amrie Firmansyah and Getty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), hal. 70.

- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan uji $F < 0,1$ maka H_0 ditolak, artinya variabel-variabel bebas simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.²⁷

²⁷ Duwi Priyanto, *SPPS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, hal, 157-158.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan

Pasar yang terletak di Sitinjak sejak puluhan tahun berdiri menjadi pusat aktivitas masyarakat pada hari sabtu di Lingkungan Sitinjak Kecamatan Angkola Barat. Pasar Sitinjak buka setiap hari sabtu pedagang yang berjualan tersebut berasal dari berbagai daerah, dari Kabupaten Tapanuli Tengah, Kota Padangsidimpuan, Kabupaten Tapanuli Utara, dan lainnya.

Kabupaten Tapanuli Selatan adalah kabupaten yang berada di Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Dimana Ibu kotanya adalah Sipirok. Awalnya merupakan kabupaten besar dan padat penduduk di Padangsidimpuan. Daerah yang telah terpisah dari Kabupaten Tapanuli Selatan antara lain Mandailing Natal, Kota Padang Sidimpuan, Padang Lawas Utara, dan Padang Lawas. Setelah pemekaran, Ibu kota ini pindah ke Sipirok. Jumlah penduduk di Tapanuli Selatan di tahun 2023 berjumlah 317.080 jiwa.

Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki banyak objek wisata, contohnya Danau siais, Aek sijorni, Air terjun Silima-lima. Bahasa yang digunakan masyarakat yaitu bahasa Batak Angkola. Agama yang dianut oleh masyarakat Tapanuli Selatan mayoritas agama Islam. Slogan Kabupaten Tapanuli Selatan adalah Sahata Saoloan (Bahasa Angkola) yang artinya Seia Sekata. di bagian Utara, kabupaten ini berbatasan dengan Tapanuli

Tengah dan Tapanuli Utara. di bagian Timur, berbatasan dengan kabupaten Padang Lawas dan Padang Lawas Utara, di bagian Barat dan Selatan berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal, dan tepat di tengah wilayahnya, terdapat kota Padangsidimpuan yang secara keseluruhan dikelilingi oleh kabupaten ini.

Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki 15 Kecamatan salah satunya yakni Kecamatan Angkola Barat. Dalam Sensus penduduk 2020, jumlah penduduk kecamatan ini sebanyak 24.130 jiwa. Penduduk Kabupaten Tapanuli Selatan, pada umumnya merupakan suku Batak Angkola, dan ada juga sebahagian besar lainnya suku Batak Toba dan Batak Mandailing. Beberapa suku lainnya juga ada seperti Batak Karo, Batak Simalungun, Nias dan suku pendatang di luar Sumatera Utara seperti suku Aceh, Jawa, Minangkabau, dan lainnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan mencatat bahwa mayoritas penduduk kecamatan ini memeluk agama Islam yakni 92,92%. Kemudian Sebagian agama Kristen 7,08% dimana protestan 5,43% dan Katolik 1,65%. Sarana ibadah terdapat 49 Masjid, 16 Musholah, 11 gereja Protestan dan 6 gereja Katolik.

2. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden mengacu pada identitas responden yang dijadikan sampel penelitian. Ada 53 responden. Dalam hal ini, karakteristik responden yang ditekankan yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama berjualan. Hal ini dapat dijelaskan melalui pembahasan sebagai berikut:

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menggambarkan usia responden, yaitu laki-laki dan perempuan. Dapat dilihat pada tabel IV.1 di bawah ini:

Tabel IV. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	20
2	Perempuan	33
Jumlah		53 Orang

Sumber: Data Primer, Mei 2024

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin laki-laki berjumlah 20 orang, dan jenis kelamin perempuan berjumlah 33 orang. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak jadi pedagang di pasar Sitinjak dibandingkan Laki-Laki.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Karakteristik responden berdasarkan usia yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Dapat dilihat pada tabel IV. 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia

No	Usia Responden	Jumlah
1	40-49 tahun	22
2	50-60 tahun	25

3	>60 tahun	6
Jumlah		53 Orang

Sumber: Data Primer, Mei 2024

c) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Pedagang

Karakteristik responden berdasarkan lama berjualan menurut berapa tahun responden menjadi pedagang di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan. Dapat dilihat pada tabel IV. 2 sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Pedagang

No	Lama Menjadi Pedagang	Jumlah
1	Satu Tahun	-
2	Dua Tahun	-
3	Lebih dari Tiga Tahun	53
Jumlah		53

Sumber: Data Primer, Mei 2024

Berdasarkan tabel III.3, dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lama menjadi pedagang di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah 53 responden lebih dari tiga tahun.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan apakah suatu kuisioner atau angket valid atau tidak. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika mampu mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur oleh kuisioner tersebut.

Tabel V.1
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Permintaan (X1)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,621	Instrumen valid jika r _{tabel} > r _{hitung} untuk df=n-2=53-2=51 Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} 0,2284	Valid
2	0,760		Valid
3	0,734		Valid
4	0,681		Valid
5	0,816		Valid
6	0,718		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel V.1 Hasil uji validitas Permintaan dapat disimpulkan bahwa poin 1-6 pernyataannya adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} sebesar 0,2284.

Tabel V.2
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Faktor Produksi (X2)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,744	Instrumen valid jika r _{tabel} > r _{hitung} untuk df=n-2=53-2=51 Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} 0,2284	Valid
2	0,749		Valid
3	0,786		Valid
4	0,676		Valid
5	0,718		Valid
6	0,756		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel V.2 di atas bahwa hasil uji validas Fakor Produksi dapat disimpulkan bahwa poin 1-6 pernyataannya valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} sebesar 0,2284.

Tabel V.3
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Faktor Distribusi (X3)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,659	Instrumen valid jika r _{tabel} > r _{hitung} untuk df=n-2=53-2=51 Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} 0,2284	Valid
2	0,753		Valid
3	0,723		Valid
4	0,479		Valid
5	0,702		Valid

6	0,714		Valid
---	-------	--	-------

Sumber: hasil output SPSS versi 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel V.3 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas faktor distribusi dari poin 1 sampai 6 valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} sebesar 0,2284

Tabel V.4
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Harga Kebutuhan Pokok (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,623	Instrumen valid jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ untuk $df = n - 2 = 53 - 2 = 51$ Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,2284	Valid
2	0,694		Valid
3	0,586		Valid
4	0,684		Valid
5	0,782		Valid
6	0,706		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel V.4 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas Harga Kebutuhan Pokok dari poin 1-6 valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} sebesar 0,2284.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > yaitu 0,60. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel V dibawah ini.

Tabel V.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Permintaan	0,811	6	Reliabel
Faktor Produksi	0,832	6	Reliabel
Faktor Distribusi	0,671	6	Reliabel
Harga Kebutuhan Pokok	0,761	6	Reliabel

Sumber: Hasil output SPSS versi 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel V.5 di atas hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* variabel permintaan sebesar $0,811 > 0,60$

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel permintaan reliabel. Cronbach's Alpha pada variabel faktor produksi sebesar $0,832 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor produksi reliabel. Cronbach's Alpha pada faktor distribusi sebesar $0,671 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor distribusi reliabel. Cronbach's Alpha pada harga kebutuhan pokok sebesar $0,761 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harga kebutuhan pokok reliabel.

3. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan topik yang diteliti. Analisis deskriptif berupa mean, maksimum dan minimum dalam penelitian ini.

Tabel V.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Permintaan	53	21	30	25.64	2.419
Faktor Produksi	53	20	29	25.43	2.341
Faktor Distribusi	53	21	30	26.04	2.130
Harga Kebutuhan Pokok	53	21	30	25.92	2.191
Valid N (listwise)	53				

Sumber: Hasil output SPSS versi 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel V.6 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel permintaan dengan jumlah data (N) sebanyak 53 dimana *mean* memiliki nilai sebesar 25,64 dengan nilai minimum 21 dan nilai maximumnya sebesar 30 serta standar deviasinya dengan jumlah 2,419. Variabel faktor produksi

dengan jumlah data (N) sebanyak 53, dimana rata-rata memiliki nilai terendah sebesar 20, nilai tertinggi sebesar 29, dan standar deviasinya memiliki nilai sebesar 2,341. Variabel faktor distribusi dengan jumlah data (N) sebanyak 53 dimana rata-ratanya memiliki nilai sebesar 26,04, nilai terendahnya sebesar 21, dan nilai tertingginya sebesar 30, serta standar deviasinya sebesar 2,130. Variabel harga kebutuhan pokok dengan jumlah data (N) sebanyak 53 dimana rata-ratanya memiliki nilai sebesar 25,91 dengan nilai terendah sebesar 21 dan nilai tertingginya sebesar 30 serta standar deviasinya sebesar 2,191.

4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov*, dengan melihat pada nilai sig (signifikan). Apabila signifikansinya $<0,1$ maka data tidak berdistribusi normal, tetapi apabila nilai datanya dengan signifikansinya $> 0,1$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel V.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.31018213
Most Extreme	Absolute	.089
Differences	Positive	.068
	Negative	-.089
Test Statistic		.089

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.			.365
	99% Confidence Interval	Lower Bound		.353
		Upper Bound		.377

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel V.7 di atas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Dengan nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed)^c sebesar 0,200. Yang mana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,1 ($0,200 > 0,1$). Dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Lineritas

Tabel V.8
Hasil Uji Lineritas Permintaan Dengan Harga Kebutuhan Pokok

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Kebutuhan Pokok * Permintaan	Between Groups	(Combined) Linearity	166.966	9	18.552	9.642	.000
		Linearity	149.941	1	149.941	77.93	.000
		Deviation from Linearity	17.025	8	2.128	1.106	.378
	Within Groups		82.732	43	1.924		
Total			249.698	52			

Sumber: Hasil output SPSS versi 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel V.8 di atas dapat dilihat bahwa deviation from linearity sebesar 0,378. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Deviation

from linearity ($0,378 > 0,1$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel permintaan dengan variabel harga kebutuhan pokok adalah linier.

Tabel V.9
Hasil Uji Linieritas Faktor Produksi Dengan Harga
Kebutuhan Pokok
ANOVA Table

			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Kebutuhan Pokok * Faktor Produksi	Between	(Combined)	143.493	9	15.944	6.455	.000
	Groups	Linearity	114.608	1	114.608	46.40	.000
		Deviation	28.885	8	3.611	1.462	.200
		from Linearity					
	Within Groups		106.206	43	2.470		
Total			249.698	52			

Sumber: Hasil output SPSS versi 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel V.9 di atas dapat dilihat bahwa Deviation from linearity sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Deviation from linearity ($0,200 > 0,1$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel faktor produksi dengan variabel harga kebutuhan pokok linier.

Tabel V.10
Hasil Uji Linieritas Faktor Distribusi Dengan Harga
Kebutuhan Pokok
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Harga Kebutuhan Pokok * Faktor Distribusi	Between	(Combined)	59.844	9	6.649	1.506	.177
	Groups	Linearity	23.306	1	23.306	5.278	.027
		Deviation	36.539	8	4.567	1.034	.426
		from Linearity					
	Within Groups		189.854	43	4.415		
Total			249.698	52			

Sumber: Hasil output SPSS Versi 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel V.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai deviation from linearity sebesar 0,426. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai deviation from linearity ($0,426 > 0,1$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel faktor distribusi dengan variabel harga kebutuhan pokok linier.

6. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi multikolinearitas adalah apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai toleransinya $> 0,10$.

Tabel V. 11
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.546	2.905		1.565	.124		
Permintaan	.499	.118	.551	4.244	.000	.433	2.311
Faktor Produksi	.271	.113	.290	2.396	.020	.499	2.005
Faktor Distribusi	.064	.097	.063	.661	.511	.815	1.227

a. Dependent Variable: Harga Kebutuhan Pokok

Sumber : Hasil output SPSS bersi 27 (data diolah)

Berdasarkan Tabel V.11 nilai *tolerance* variabel permintaan $0,433 > 0,1$, variabel faktor produksi sebesar $0,499 > 0,1$, dan variabel faktor distribusi $0,815 > 0,1$ (*tolerance* $> 0,1$), sehingga terbebas dari multikolinearitas. Selain itu berdasarkan nilai VIF variabel permintaan dengan VIF (2,311). Variabel faktor produksi dengan VIF (2,005). Variabel faktor distribusi dengan VIF (1,227). Jadi dapat disimpulkan bahwa VIF ketiga variabel diatas kurang dari 10 (nilai terbebas dari multikolinearitas).

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika hasil korelasi signifikan $< 0,1$, maka persamaan regresi terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika hasil korelasi signifikan $> 0,1$ maka persamaan regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel V.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.402	1.789		1.902	.063
Permintaan	-.098	.072	-.279	-1.357	.181
Faktor Produksi	-.030	.070	-.081	-.424	.674
Faktor Distribusi	.033	.060	.082	.548	.586

a. Dependent Variable: ABS_ReS

Sumber: Hasil output SPSS Versi 27 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel di atas, nilai signifikan dari permintaan nilai sig (0,181) > 0,1. Nilai signifikan dari faktor produksi nilai sig (0,674) > 0,1. Nilai signifikan dari faktor distribusi nilai sig (0,586). Maka dapat disimpulkan bahwa permintaan, faktor produksi, dan faktor distribusi dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel V. 13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.546	2.905		1.565	.124
	Permintaan	.499	.118	.551	4.244	.000
	Faktor Produksi	.271	.113	.290	2.396	.020
	Faktor Distribusi	.064	.097	.063	.661	.511

a. Dependent Variable: Harga Kebutuhan Pokok

Sumber: Hasil output Versi 27 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel V. 13 pada tabel di atas, persamaan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu:

$$P = \alpha + b_1D_1 + b_2Q_2 + b_3FD_3$$

$$P = 4,546 + 0,499D_1 + 0,271Q_2 + 0,064FD_3$$

Persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai negatif sebesar 4,546 yang menunjukkan bahwa jika variabel permintaan, faktor produksi, dan faktor distribusi nilainya adalah 0, maka linier harga kebutuhan pokok adalah 4,546.
- b. Nilai koefisien regresi variabel X_1 permintaan = 0,499, maka apabila permintaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka harga kebutuhan pokok mengalami peningkatan sebesar 0,499 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel X_2 faktor produksi = 0,271, maka apabila faktor produksi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka harga kebutuhan pokok mengalami peningkatan sebesar 0,271 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien variabel X_3 faktor distribusi = 0,064 maka apabila faktor distribusi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka harga kebutuhan pokok mengalami peningkatan sebesar 0,064 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

8. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berarti pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel V.14
Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Model Summary		
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.643	.621	1.350

a. Predictors: (Constant), Faktor Distribusi, Faktor Produksi, Permintaan

Sumber : Hasil output SPSS Versi 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.14 diperoleh nilai adjust R-squared sebesar 0,621 (62,1 %). Yang mana permintaan, faktor produksi, dan faktor distribusi memberikan pengaruh sebesar 62,1%. Sedangkan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

9. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel V. 15
Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.546	2.905		1.565	.124
Permintaan	.499	.118	.551	4.244	.000
Faktor Produksi	.271	.113	.290	2.396	.020
Faktor Distribusi	.064	.097	.063	.661	.511

a. Dependent Variable: Harga Kebutuhan Pokok

Sumber: Hasil output Versi 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel V.15 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = variabel bebas maka $df = 53-3-1 = 49$. Dimana

pengujiannya dilakukan dengan dua sisi (signifikan 0,1), maka didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,67655. Dapat disimpulkan bahwa:

- a) Hasil uji t pada variabel permintaan sebesar (4,244) t_{tabel} sebesar (1,67655). Yang mana dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} (4,244) > t_{\text{tabel}} (1,67655)$ dengan signifikansinya 0,000 maka H_a diterima. Yang artinya bahwa terdapat pengaruh dan signifikan permintaan secara parsial terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b) Hasil uji t pada variabel faktor produksi sebesar (2,396) t_{tabel} sebesar (1,67655). Yang mana dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} (2,396) > t_{\text{tabel}} (1,67655)$ dengan signifikansinya 0,020 maka H_a diterima. Yang artinya bahwa terdapat pengaruh dan signifikan secara parsial terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.
- c) Hasil uji t pada variabel faktor distribusi sebesar (0,661) t_{tabel} sebesar (1,67655). Yang mana dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{hitung}} (0,661) < t_{\text{tabel}} (1,67655)$ dengan signifikansinya sebesar 0,511. Yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap faktor distribusi secara parsial terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.16
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.436	3	53.479	29.357	.000 ^b
	Residual	89.262	49	1.822		
	Total	249.698	52			

a. Dependent Variable: Harga Kebutuhan Pokok

b. Predictors: (Constant), Faktor Distribusi, Faktor Produksi, Permintaan

Sumber: Hasil output SPSS Versi 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel V.16 di atas hasil uji secara simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikannya 0,1 atau 10% dengan $df_1 = k$ (jumlah variabel bebas) = 3, $df_2 = n - k - 1$ (53-3-1) = 49. Maka diperoleh hasil F_{tabel} sebesar 2,20. Hasil uji simultan (uji f) pada tabel nilai F_{hitung} sebesar 29,357. Maka $F_{\text{hitung}} 29,357 > F_{\text{tabel}} 2,20$. Maka dapat disimpulkan bahwa permintaan, faktor produksi, dan faktor distribusi berpengaruh dan signifikan terhadap harga kebutuhan pokok.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah responden sebanyak 53 pedagang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permintaan, faktor produksi, dan faktor distribusi berpengaruh signifikan terhadap harga kebutuhan pokok dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27. Diketahui bahwa:

1. Pengaruh Permintaan Terhadap Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel permintaan diperoleh bahwa terdapat pengaruh permintaan terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengujian dan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada permintaan (X_1) sebesar $(4,244) > t_{tabel} (1,67655)$, dan nilai signifikannya $0,000 < 0,1$, Sehingga adanya pengaruh permintaan terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Rizal Bahtiar, dan Fitria Dewi Raswatie, yang mana dalam penelitiannya terdapat bahwa permintaan berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok. Yang mana kenaikan harga kebutuhan pokok di pengaruhi oleh permintaan yang meningkat dalam waktu tertentu. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi,, dkk. Menurut hasil penelitiannya menunjukkan Permintaan kebutuhan pokok berpengaruh terhadap faktor harga dan faktor pendukungnya. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Azizah Nasution, Zuraidah, dan Yuli Harlina. Menurut hasil penelitiannya bahwa permintaan berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok.

2. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel faktor produksi diperoleh bahwa terdapat pengaruh faktor produksi terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengujian dan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada faktor produksi (X_2) sebesar $(2,396) > t_{tabel} (1,67655)$, dan nilai signifikannya $0,000 < 0,020$, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh faktor produksi terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Nur Azizah Nasution, Zuraidah, dan Yuli Harlina, yang mana dalam penelitiannya terdapat bahwa faktor produksi berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok, karena produksi barang kebutuhan pokok dapat diperoleh dan disalurkan kepada para pedagang sembako di pasar. Seperti hasil panen pertanian sayur, beras dan buah yang tidak mendapatkan hasil yang maksimal atau bahkan mengalami gagal panen, yang disebabkan oleh keadaan cuaca yang tidak menentu dan keterbatasan biaya petani itu sendiri yang membuat harga kebutuhan pokok mengalami kenaikan harga atau harga kebutuhan pokok berfluktuasi. Peneliti ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shafiyya Zahra, Muhammad Taufiq Abadi, dan Mohammad. Menurut hasil penelitiannya bahwa faktor produksi berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok. Penelitian ini juga

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Marina, Dety Sukmawati, dkk, menurut penelitiannya bahwa faktor produksi memengaruhi harga, komoditas pangan yang strategis umumnya mengikuti pola produksi musiman, sementara kebutuhan pangan harus dipenuhi sepanjang tahun.

3. Pengaruh Faktor Distribusi Terhadap Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel faktor distribusi diperoleh bahwa terdapat pengaruh faktor distribus terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengujian dan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada faktor distribusi (X_3) sebesar $(0,0661) < t_{tabel} (1,67655)$, dan nilai signifikansinya $0,511 > 0,1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh faktor distribusi terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Shafiyya Zahra, dkk, yang mana dalam penelitiannya terdapat bahwa faktor distribusi berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Azizah Nasution, Zuraidah, Yuli Harlina. Menurut penelitiannya faktor distribusi berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok. Kenaikan harga kebutuhan pokok terjadi ketika pengiriman barang kebutuhan pokok mengalami keterlambatan sehingga harga kebutuhan pokok mengalami perubahan

harga sebelum sampai kepada pedagang. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edi Usman, Nirmala, Mutia Rahma, dan Sukmawati, dimana dalam penelitiannya tidak terdapat pengaruh distribusi terhadap kenaikan harga beras secara parsial dan secara simultan juga distribusi tidak memberikan dampak yang berpengaruh secara nyata terhadap kenaikan harga beras di Kabupaten Kaloka. Diketahui angka signifikan untuk pengaruh dari X_2 distribusi yakni $0,865 > 0,05$. Selain itu, nilai $t_{hitung} 0,170 < t_{tabel} 1,975$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa distribusi X_2 tidak berpengaruh terhadap kenaikan harga.

Dapat disimpulkan bahwa faktor produksi tidak berpengaruh terhadap harga kebutuhan pokok dipasar Sitinjak dikarena para pedagang tidak memperdulikan biaya, karena para pedagang bebas tanpa ada biaya distribusi, dimana para distributor mengantarkan barang kebutuhan pokok tersebut langsung ke tempatnya, ataupun langsung ke pasar tersebut

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara bertahap agar diperoleh hasil yang sebaik-baiknya. Namun dalam proses pelaksanaannya sulit mencapai hasil yang sempurna karena pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang peneliti temui pada saat melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Keterbatasan peneliti dalam menyebarkan angket atau kuesioner, yaitu dimana peneliti tidak dapat menjamin kejujuran dari responden dalam menjawab setiap butir pernyataan yang telah disediakan kepada responden.
2. Dalam penyebaran kuesioner ada beberapa responden menolak untuk mengisi kuesioner peneliti, karena ketakutan data mereka disalahgunakan.
3. Penelitian yang peneliti lakukan belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan faktor-faktor yang memengaruhi harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan, dikarenakan variabel yang digunakan dalam penelitian menggunakan 3 variabel X sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menghasilkan 62,1 % dari faktor-faktor yang memengaruhi harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Permintaan berpengaruh dan signifikan terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Faktor Produksi berpengaruh dan signifikan terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Faktor Distribusi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Permintaan, faktor produksi, dan faktor distribusi berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan teori permintaan dan harga, bahwa hasil penelitian ini menunjukkan variabel permintaan berpengaruh signifikan terhadap harga kebutuhan pokok, memperkuat bahwa permintaan yang tinggi akan meningkatkan harga.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel faktor produksi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga kebutuhan pokok. Produsen dapat meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi untuk mengontrol harga pasar.

3. Meskipun faktor distribusi tidak berpengaruh signifikan, tetapi efesiensi distribusi dapat ditingkatkan sehingga dapat mengurangi potensi gangguan dan biaya tambahan yang tidak diperlukan.
4. Pemerintah dan pelaku pasar dapat bersama-sama mengidentifikasi dan mengurangi hambatan dalam rantai distribusi, meskipun dalam penelitian ini faktor distribusi tidak memiliki pengaruh terhadap harga kebutuhan pokok, bukan berarti faktor distribusi diabaikan dan tidak diperhatikan. Kebijakan distribusi tetap penting untuk memastikan bahwa distribusi yang berjalan lancar dan tidak menjadi penghambat.

C. Saran

1. Kepada Pedagang kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi harga kebutuhan pokok agar lebih stabil sehingga masyarakat tidak sulit untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menunjukkan variabel lain di luar penelitian ini yang mungkin memengaruhi harga kebutuhan pokok seperti variabel permintaan, faktor produksi, dan faktor distribusi.
3. Bagi Pemerintah, diharapkan untuk lebih memperhatikan harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan dan meningkatkan pengawasan terhadap distribusi dan rantai pasokan komoditas kebutuhan pokok untuk mencegah terjadinya penimbunan dan spekuasi harga.

Pemerintah juga diharapkan untuk melakukan intervensi terhadap harga ke pasar, ketika terjadi kenaikan harga. Pemerintah mengontrol dan memantau harga di pasar Sitinjak untuk meminimalisir kenaikan harga yang terlalu tinggi. Mengingat bahwa masyarakat di Sitinjak dan sekitarnya masih banyak kelas menengah kebawah. Pemerintah setidaknya bisa menekan bahkan mencegah kenaikan harga.

4. Hubungan permintaan, faktor produksi, dan faktor distribusi secara simultan memiliki nilai positif terhadap harga kebutuhan pokok di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan, untuk itu hendaknya pedagang maupun pemerintah lebih memperhatikan lagi harga kebutuhan pokok di pasar pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eka Santi, Nia Sonani, and dkk. (2024), *Manajemen Distribusi*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Amruddin, Mesak Yandri Masela, and dkk. (2014), *Manajemen Distribusi Di Era Digitalisasi*. Batan: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Athira, Nur, Haris Tri, and dkk. (2023), *Manajemen Persoalan Bangsa*. Malang: Media Nusa Creative.
- Azizah, Nur, Zuraidah, and Yuni Harlina. (January 2023), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Oleh Pedagang Menurut Presfektif Ekonomi Syariah,” Vol. 2, no. 1.
- Bahtiar, Rizal, and Fitria Dewi Raswatie. (2022), “Analisis Fluktuasi Harga Pangan di Kota Bogor” Vol. 1, no. 2.
- Diamonalissa. *Mengolah Data Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (2019), Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Fauzi, Achmad, Dewa Putu Yohanes AgataL. Sandopart, and dkk. (June 2023), “Pengaruh Permintaan Dan Penawaran Terhadap Kebutuhan Pokok Di Pasar” Vol. 2, no. 2.
- Fadhila, Irwan, and Mega Adyna Movitaria. (November 2022), “Analisis Dampak Meningkatnya Harga Kebutuhan Bahan Pokok Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Pasar Limau Purut” Vol. 2, no. 2.
- Firmansyah, Amrie, and Getty Ajeng Triastie. *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?* Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Fuad, M. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. (2018), Yogyakarta: Kanisius.
- Gea Andira. “Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Tingkat Inflasi Di Kabupaten Temanggung” Vol. 1, no. 2.
- Hamid, Azwar and M. Fauzan. (2023), “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (Studi Komparatif UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Dan UN Sunan Kalijaga)” Vol. 8, No. 4.
- Hanief, Yulingga Nanda and Wasis Himawanto. (2017), *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV. Budi Utama.

- Harahap, Darwis, and Ferri Alfadri. (2022), *Ekonomi Mikro Islam*. Medan: Cv. Merdeka Kreasi Group.
- Hasan, Ikbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husaini, Fira. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Imran, Supriyo, and Ria Indiriani. (2020), *Ekonomi Produksi Pertanian*. Ideal Publishing.
- Iskandar. *Metode Penelitian Dakwah*. (2020.), Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Kadir, Rifaldi D. 2020), *Pengantar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Kambolong, Makmur. (2021), *Metode Riset Dan Analisis Saluran Distribusi*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- . (2021), *Metode Riset Dan Analisis Saluran Distribusi*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Karmini. *Ekonomi Produksi Pertanian*. (2018), Samarinda: Mulawarman University Press
- Khairanal and Muazza. (2019), *Ilmu Ekonomi Dalam PLP*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Kodoatie, Robert. J, Dirmawan, and Christine Mayvani. (2021), *Tata Ruang Sungai Aluvial Dan Sungai Non-Aluvial CAT Dan Non-CAT*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Kurniawan, Gogi. (2020), *Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Organik Melalui E-Commerce*. Surabaya: Cv. Mitra Abitsya.
- Kusuma, Sarita, and Dwi Wulandari. (2022), “Fluktuasi Harga Kebutuhan Pokok Pangan Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Daerah Produsen Jawa Timur” Vol. 24, No. 2.
- Kusuma Wardani, Dian. (2020), *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*. Jomblang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah.
- M. Fauzan and dkk. (2022), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah” Vol. 7, no. 2.
- M. Fauzan. (2019), “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Modal Sendiri Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada PT. BPRS Bakti Makmur Indah”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*”, Vol. 4, No. 1.

- Marina, Ida, Dety Sukmawati, and dkk. (2024), “Dinamika Pasar Komoditas Pangan Strategis: Analisis Fluktuasi Harga Dan Produksi” Vol. 12, no. 1.
- Masdiantini, Putu Riesty, Adli Putra Ermanda, and dkk. (2023), *Buku Ajar Pengantar Ekonomi*. Jambi: PT. Sonpedis Publishing Indoensia.
- Matondang, Zulaikah, and Hamni Fadillah Nasution. (2021), *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Misnawati, Ardila Prihadyatama, and dkk. (2022), *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- Muslimin, Supardi, Zainab, and Wardah Jafar. (January 2020), “Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam” Vol. 2, no. 1.
- Pujati, Naning. (2020), “Analisis Penyebab Fluktuasi Harga Barang Pokok Di Pasar Kabupaten Magetan Jawa Timur” Vol. 4, no. 2
- Rambe, Suprin. (July 1, 2023), Wawancara dengan Bapak Suprin Rambe.
- Raziqi, Ahmad, and Nikmatul Masruroh. (2020), *Teori Pemintaan Dalam Kajian Marsallian Dan Ekonomi Islam*. Jakat Media Sosial.
- Riyanto, Slamet, and Andi Rahman Putera. *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV. Budi Utama, 2022.
- Rukin. (2019), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indoensia.
- Rustanti, Ninik. (2016), *Buku Ajar Ekonomi Pangan Dan Gizi*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV. Budi Utama.
- Setiono, Agus, Siti Napisah, and dkk. (2023), *Dasar-Dasar Ekonomi*. Jambi: Pt. Sopedia Publishing Indonesia.
- Shihab, M. Quraish. (2002), *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. hal. 208. Volume 11. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- . (2002), *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Kesesuaian Al-Quran*. Vol. 2. Tangerang: Lentera Hati.
- . (2002), *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Kesesuaian Al-Quran*, Tangerang: Lentera Hati.
- . (2002), *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Kesesuaian Al-Quran, Volume 14*, Tangerang: Lentera Hati.
- Siregar, Budi Gautama, and Ali Hardana. (2021), *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.

- Sitanggang, Enzelina, Selvi Indriani, and dkk. (Desember 2023), “Analisis Fluktuasi Harga, Permintaan Dan Penawaran Bahan Pokok di Medan: Kajian Literatur” Vol. 1, No. 2.
- Siti Kosimah. (2017), “Faktor-fakator Yang Mempengaruhi Kenaikan Harga Sembako Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pegangan Sembako di Pasar Raman Utara).” Institut Agama Islam Negeri Jurai Siwo.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudaryana, Bambang, and Ricy Agusiady. (2022), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2013), *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sumartono, Wirianto. (2018), *Gimana Kabarmu, Nak? Masih Enak Zamanku Tho?* Yogyakarta: Laksana.
- Sunyoto, Danang. *Dasar-Dasar Ekonomi*. Yogyakarta: Tim Redaksi Caps.
- . (2016), *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Supardi. *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*. Makassar: Guepedia.
- Tegar, Nanang. (2019), *Panduaan Lengkap Manajemen Distribusi Dalam Strategi Distribusi Untuk Menghadapi Persaingan Di Era 4.0*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Tjiptono, Fendy. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI Ofsset, 2018.
- Usman, Edi, Nirmala, and dkk. (2024), “Analisis Faktor-Faktor Kenaikan Harga Beras Di Kabupaten Kaloka” Vol. 3, no. 1.
- Veronica, Aries, and dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Walidin, Warul, Saifullah, and Tabrani. (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Yuliani, Irma. (2022), *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Pasaman: CV. Azka Pustaka
- Zahra, Shafiyya, Muhammad Taufiq Abadi, and Mohammad Rosyada. (Mei 2023), “Analisis Kenaikan Harga Kebutuhan Pokok Menjelang Bulan Ramadhan Di Pasar Induk Kaje” Vol. 2, No. 1.
- Zein, Alimansyahuri. (2021), *Analisis Determinasi NonMuslim Memilih Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Padangsidempuan*. Bypass.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Saimarito Harahap
NIM : 20 402 00213
Tempat/Tanggal Lahir : Sitinjak, 15 Mei 2001
Agama : Islam
Anak ke : Empat dari Lima Bersaudara
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Sitinjak
Nomor HP : 0823-7080-5127
Email : harahapsaimarito@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mara Gondang Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Roslaini Hasibuan
Pekerjaan : Petani

C. Pendidikan

- SD Negeri 100103 Sitinjak
- SMP Negeri 1 Angkola Barat
- SMK Negeri 1 Padangsidempuan

D. Motto Hidup

“Orang lain gak akan paham *Struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success storiesnya* kita. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya “

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Pedagang di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan

Di- JL. Sibolga Km. 15 Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Teriring salam dan doa semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitas kita , Aaamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi setiap butir pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Kuisisioner ini dibuat untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah, dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Atas ketersediaan pedagang di pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan untuk meluangkan waktu membantu saya mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sitinjak

Hormat Saya,

Saimarito Harahap

NIM. 20 402 00213

KUISIONER ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI HARGA KEBUTUHAN POKOK DI PASAR SITINJAK KABUPATEN TAPANULI SELATAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon ketersediaan Bapak/ Ibu untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (✓) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : () Laki-Laki () Perempuan
4. Sudah berapa tahun menjadi pedagang di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan (pilih salah satu di bawah ini)

☐	Satu tahun
☐	Dua tahun
☐	Tiga tahun
☐	Lebih dari tiga tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan *check list* (✓) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan dengan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

4. Pastikan jawaban yang Bapak/Ibu berikan adalah jawaban yang jujur apa adanya dan sesuai dengan kenyataan.

Keterangan jawaban.

NO	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

5. Semua jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiannya.
6. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Variabel Dependen Harga Kebutuhan Pokok (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	TST
1	Harga kebutuhan pokok yang saya jual sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan.					
2	Konsumen yang sering membeli kebutuhan pokok ditempat saya mereka merasa puas dengan produk yang saya jual.					
3	Harga kebutuhan pokok yang saya tawarkan sesuai dengan manfaatnya.					
4	Saya berusaha untuk memberikan nilai tambah yang sepadan dengan harga kebutuhan pokok yang saya tetapkan.					
5	Harga kebutuhan pokok yang saya jual terjangkau.					
6	Harga kebutuhan pokok menjadi pertimbangan konsumen dalam					

	membeli suatu produk kebutuhan pokok					
--	--------------------------------------	--	--	--	--	--

B. Angket Variabel Independen Permintaan (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	TST
1	Selera konsumen memainkan peran penting dalam menentukan harga di pasar					
2	Perubahan dalam selera konsumen dapat berdampak pada ketersediaan produk yang akan memengaruhi harga di pasar					
3	Menurut saya pendapatan konsumen akan yang berfluktuasi akan memengaruhi harga di pasar					
4	Ketika pendapatan konsumen meningkat, permintaan terhadap kebutuhan pokok juga meningkat, yang akan memengaruhi harga di pasar					
5	Ketersediaan kebutuhan pokok sering tidak sebanding dengan					

	jumlah penduduk sehingga harga menjadi lebih tinggi					
6	Menurut saya, jumlah penduduk suatu daerah memiliki pengaruh terhadap permintaan suatu barang kebutuhan pokok sehingga akan memengaruhi harga					

C. Angket Variabel Independen Faktor Produksi (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	TST
1	Kelangkaan bahan baku dapat memengaruhi harga kebutuhan pokok					
2	Penurunan bahan baku produksi pangan menyebabkan kenaikan harga kebutuhan pokok di pasar.					
3	Menurut saya, tenaga kerja yang efektif dalam proses produksi memiliki pengaruh terhadap harga jual di pasar					
4	Menurut saya, jumlah produksi ditentukan oleh jumlah tenaga kerja sehingga mempengaruhi harga kebutuhan pokok di pasar.					
5	Besarnya modal yang digunakan dalam produksi dapat berpengaruh terhadap penentuan harga jual					

6	Menurut saya besarnya modal yang dikeluarkan akan memengaruhi harga.					
---	--	--	--	--	--	--

D. Variabel Independen Faktor Distribusi (X₃)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	TST
1	Keterlambatan dalam distribusi sering kali menyebabkan kelangkaan kebutuhan pokok di pasar					
2	Harga Kebutuhan pokok di pasar cenderung lebih rendah apabila distribusi barang berjalan lancar dan tepat waktu					
3	Ketersediaan produk yang stabil melalui distribusi yang efektif membantu saya menawarkan harga yang lebih kompetitif kepada pembeli					
4	Kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok membantu menjaga kestabilan harga di pasar					

5	Biaya transportasi yang tinggi menyebabkan kenaikan harga kebutuhan pokok yang saya jual					
6	Jarak antara sumber produk dan pasar memengaruhi harga yang saya tawarkan kepada pembeli					

Responden

()

LEMBAR VALIDASI
HARGA KEBUTUHAN POKOK (VARIABEL Y)

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau memulihkannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Kesesuaian harga dengan kualitasnya	1, 2			
Kesesuaian harga dengan Manfaat	3, 4			
Keterjangkauan harga	5, 6			

Catatan

.....

.....

.....

Padangsidempuan,

Validator

M. Fauzan, M.E.I
NIP.198904042020121009

**LEMBAR VALIDASI
PERMINTAAN (VARIABEL X₁)**

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau memulihkannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Selera Konsumen	1, 2			
Pendapatan	3, 4			
Jumlah Penduduk	5, 6			

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidempuan,

Validator

M. Fauzan, M.E.I
NIP.198904042020121009

**LEMBAR VALIDASI
FAKTOR PRODUKSI (VARIABEL X₂)**

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau memulihkannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Bahan Baku	1, 2			
Tenaga Kerja	3, 4			
Modal	5, 6			

Catatan

.....

.....

.....

Padangsidimpun,

Validator

M. Fauzan, M.E.I
NIP.198904042020121009

LEMBAR VALIDASI
FAKTOR DISTRIBUSI (VARIABEL X₃)

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau memulihkannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Waktu Pengiriman	1, 2			
Ketersediaan produk	3, 4			
Biaya Transportasi	5, 6			

Catatan

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 24 April 2024

Validator

M. Fauzan, M.E.I
NIP.198904042020121009

LAMPIRAN

Responden	Variabel Kebutuhan Pokok Y						Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	5	5	5	5	5	4	29
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	5	4	5	4	27
4	5	5	5	4	5	4	28
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	4	5	4	4	4	26
7	5	4	5	4	5	4	27
8	4	4	4	4	4	3	23
9	4	3	4	3	4	3	21
10	5	4	4	3	4	4	24
11	4	3	4	4	4	4	23
12	5	4	5	4	4	4	26
13	5	5	4	4	5	4	27
14	5	5	5	4	5	4	28
15	5	4	5	5	5	5	29
16	5	4	5	4	5	4	27
17	5	4	5	4	4	4	26
18	3	4	3	4	4	4	22
19	5	4	5	4	5	4	27
20	5	4	4	4	4	3	24
21	4	5	4	4	4	4	25
22	3	3	4	4	4	4	22
23	5	5	5	4	5	5	29
24	4	4	5	4	4	4	25
25	5	4	5	4	5	4	27
26	5	4	5	4	4	4	26
27	5	4	5	4	5	4	27
28	5	5	5	4	5	4	28
29	5	4	5	4	5	4	27
30	4	4	5	4	4	4	25
31	4	4	4	3	4	3	22
32	4	5	5	5	5	5	29
33	5	4	4	4	4	4	25
34	5	4	5	4	5	4	27

35	5	4	5	5	5	5	29
36	5	5	4	5	5	5	29
37	4	5	4	5	5	5	28
38	4	4	5	4	5	4	26
39	5	4	4	4	4	4	25
40	4	4	4	4	5	4	25
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	5	5	4	5	4	27
44	5	4	4	4	4	3	24
45	5	4	5	4	5	4	27
46	4	5	4	5	4	5	27
47	4	4	4	3	4	4	23
48	5	5	4	5	5	5	29
49	3	3	5	4	4	4	23
50	4	5	5	4	4	4	26
51	5	4	4	5	4	4	26
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	4	5	4	4	4	26

Responden	Variabel Permintaan X1						Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X.6	
1	5	5	5	5	5	4	29
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	5	4	5	5	28
5	5	4	5	3	4	3	24
6	5	4	5	5	5	3	27
7	4	4	4	4	5	5	26
8	4	4	4	4	4	3	23
9	4	3	4	3	4	3	21
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	3	4	4	4	4	23
12	4	5	4	4	5	4	26
13	4	4	4	3	4	3	22
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	4	5	5	29
16	5	4	4	4	4	3	24
17	5	4	4	4	5	4	26
18	4	4	4	3	4	3	22
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	4	4	4	4	3	24
21	5	4	4	4	4	4	25
22	5	5	5	4	5	4	28
23	5	5	5	5	5	4	29
24	4	4	5	4	4	4	25
25	5	4	5	4	5	4	27
26	5	4	5	4	4	4	26
27	4	4	5	5	5	4	27
28	5	4	5	4	5	5	28
29	5	4	5	4	5	4	27
30	4	3	5	5	4	4	25
31	3	3	4	4	4	4	22
32	4	5	5	5	5	5	29
33	4	4	4	5	4	4	25
34	5	4	5	4	5	4	27
35	4	4	5	4	5	4	26

36	5	5	5	5	5	4	29
37	4	4	5	5	5	5	28
38	5	4	5	4	4	4	26
39	3	3	4	4	4	3	21
40	4	4	5	4	4	4	25
41	4	4	4	3	4	3	22
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	4	4	4	4	4	25
44	4	4	5	4	4	4	25
45	4	5	4	5	5	4	27
46	5	4	5	4	5	4	27
47	4	4	4	4	4	3	23
48	5	5	5	5	5	4	29
49	4	4	4	3	4	4	23
50	5	4	5	4	4	4	26
51	5	5	5	4	5	4	28
52	4	3	4	4	4	3	22
53	5	4	5	4	4	4	26

Responden	Variabel Faktor Produksi X2						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	5	5	4	5	4	28
2	5	4	4	4	4	4	25
3	5	4	5	4	4	4	26
4	4	4	5	4	5	4	26
5	4	3	4	4	4	3	22
6	5	4	4	4	5	4	26
7	4	4	5	5	4	4	26
8	3	3	4	4	4	3	21
9	4	4	4	4	4	3	23
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	4	4	4	4	3	24
12	4	4	5	4	5	4	26
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	5	5	5	4	29
15	5	4	5	5	4	4	27
16	5	4	4	4	4	4	25
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	5	4	25
19	5	4	5	4	4	4	26
20	5	4	4	4	4	3	24
21	5	4	4	4	4	4	25
22	4	3	4	3	4	4	22
23	5	4	4	4	4	4	25
24	5	4	5	5	5	5	29
25	5	4	5	4	5	4	27
26	5	4	5	4	4	4	26
27	5	5	5	4	5	4	28
28	5	4	5	5	5	4	28
29	4	4	5	5	4	4	26
30	4	3	4	4	4	3	22
31	5	4	4	4	4	4	25
32	5	5	5	4	5	5	29
33	4	5	4	4	4	4	25
34	5	5	5	4	5	4	28
35	5	4	5	5	5	4	28

36	5	4	5	4	5	5	28
37	5	5	5	5	4	4	28
38	5	4	5	4	4	4	26
39	3	4	4	3	4	3	21
40	5	4	5	4	4	4	26
41	3	3	4	3	4	3	20
42	5	4	5	4	5	5	28
43	5	5	5	4	5	4	28
44	5	4	5	4	4	4	26
45	5	5	5	5	5	4	29
46	5	4	4	4	4	4	25
47	4	4	4	3	4	4	23
48	5	4	5	4	4	4	26
49	4	4	4	4	4	3	23
50	5	4	4	4	4	4	25
51	5	4	5	4	5	4	27
52	4	3	4	3	3	3	20
53	5	4	4	4	4	4	25

Responden	Variabel Faktor Distribusi X3						Total
	X2.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	5	5	5	4	5	5	29
2	5	4	5	4	4	4	26
3	5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	4	25
5	4	5	5	5	4	5	28
6	5	4	5	4	4	4	26
7	4	4	4	4	4	3	23
8	5	4	4	4	5	4	26
9	4	3	4	3	4	3	21
10	4	4	4	4	4	3	23
11	3	3	4	4	4	4	22
12	5	4	5	4	4	4	26
13	5	4	5	4	5	4	27
14	4	4	5	4	4	4	25
15	5	4	5	5	5	5	29
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	4	4	4	4	3	24
20	3	3	4	4	4	4	22
21	5	4	5	4	5	4	27
22	5	5	5	4	5	4	28
23	5	5	5	4	5	5	29
24	4	4	4	5	4	4	25
25	5	4	5	4	5	4	27
26	4	5	4	5	4	5	27
27	5	4	5	4	4	4	26
28	5	5	5	4	5	4	28
29	4	4	4	4	5	4	25
30	5	4	5	4	5	4	27
31	5	5	5	4	5	5	29
32	4	3	4	4	4	3	22
33	5	4	4	4	4	4	25
34	5	4	5	4	5	4	27
35	4	5	4	5	4	4	26

36	5	4	5	4	4	4	26
37	5	5	5	4	5	4	28
38	5	4	4	4	5	4	26
39	5	4	5	4	5	4	27
40	4	5	4	4	4	4	25
41	5	4	5	4	5	4	27
42	5	5	5	5	5	4	29
43	5	4	5	4	4	4	26
44	4	5	4	4	4	4	25
45	4	5	5	5	5	4	28
46	5	4	5	4	5	4	27
47	4	5	4	5	4	5	27
48	5	5	5	5	5	4	29
49	5	4	5	4	5	4	27
50	4	5	5	4	4	4	26
51	5	5	5	4	5	4	28
52	4	3	4	4	4	3	22
53	4	4	4	4	4	4	24

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas Harga Kebutuhan Pokok (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total_ Y
Y1	Pearson Correlation	1	.290*	.422**	.177	.426**	.116	.623**
	Sig. (2-tailed)		.035	.002	.205	.001	.407	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
Y2	Pearson Correlation	.290*	1	.137	.453*	.458**	.474**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.035		.327	.001	.001	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
Y3	Pearson Correlation	.422**	.137	1	.129	.479**	.200	.586**
	Sig. (2-tailed)	.002	.327		.359	.000	.151	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
Y4	Pearson Correlation	.177	.453**	.129	1	.390**	.707**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.205	.001	.359		.004	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
Y5	Pearson Correlation	.426**	.458**	.479**	.390*	1	.454**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.004		.001	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
Y6	Pearson Correlation	.116	.474**	.200	.707*	.454**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.407	.000	.151	.000	.001		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
Total_Y	Pearson Correlation	.623**	.694**	.586**	.684*	.782**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Permintaan X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.473**	.487* *	.153	.378**	.211	.621**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.274	.005	.129	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X1.2	Pearson Correlation	.473**	1	.379* *	.407* *	.616**	.403**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.002	.000	.003	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X1.3	Pearson Correlation	.487**	.379**	1	.400* *	.523**	.447**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.003	.000	.001	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X1.4	Pearson Correlation	.153	.407**	.400* *	1	.508**	.452**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.274	.002	.003		.000	.001	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X1.5	Pearson Correlation	.378**	.616**	.523* *	.508* *	1	.548**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X1.6	Pearson Correlation	.211	.403**	.447* *	.452* *	.548**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.129	.003	.001	.001	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
Total_X1	Pearson Correlation	.621**	.760**	.734* *	.681* *	.816**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Faktor Produksi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_ X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.493**	.456**	.414**	.316*	.537**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.002	.021	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.2	Pearson Correlation	.493**	1	.462**	.405**	.497**	.451**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.003	.000	.001	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.3	Pearson Correlation	.456**	.462**	1	.517**	.548**	.531**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.4	Pearson Correlation	.414**	.405**	.517**	1	.346*	.330*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.000		.011	.016	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.5	Pearson Correlation	.316*	.497**	.548**	.346*	1	.515**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.000	.011		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.6	Pearson Correlation	.537**	.451**	.531**	.330*	.515**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.016	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
Total_ X2	Pearson Correlation	.744**	.749**	.786**	.676**	.718**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Faktor Distribusi

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_ X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.265	.609**	-.073	.591**	.188	.659**
	Sig. (2-tailed)		.055	.000	.606	.000	.177	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X3.2	Pearson Correlation	.265	1	.338*	.496**	.317*	.573**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.055		.013	.000	.021	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X3.3	Pearson Correlation	.609**	.338*	1	.067	.536**	.361**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013		.635	.000	.008	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X3.4	Pearson Correlation	-.073	.496**	.067	1	.083	.493**	.479**
	Sig. (2-tailed)	.606	.000	.635		.555	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X3.5	Pearson Correlation	.591**	.317*	.536**	.083	1	.303*	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.000	.555		.028	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X3.6	Pearson Correlation	.188	.573**	.361**	.493**	.303*	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.177	.000	.008	.000	.028		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53
Total_X 3	Pearson Correlation	.659**	.753**	.723**	.479**	.702**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Harga Kebutuhan Pokok (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	21.3962	3.513	.404	.756
Y2	21.7170	3.399	.517	.722
Y3	21.3962	3.705	.386	.756
Y4	21.8113	3.541	.528	.720
Y5	21.4528	3.329	.662	.686
Y6	21.8491	3.477	.555	.713

Uji Reliabilitas Permintaan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	21.1698	4.451	.440	.811
X1.2	21.5283	4.062	.625	.769
X1.3	21.0943	4.318	.613	.774
X1.4	21.5094	4.255	.513	.795
X1.5	21.1887	4.118	.726	.751
X1.6	21.7170	4.091	.554	.787

Uji Reliabilitas Fakktor Produksi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	20.8491	3.746	.589	.810
X2.2	21.3774	3.893	.618	.801
X2.3	20.9245	3.879	.678	.790
X2.4	21.3585	4.119	.527	.819
X2.5	21.1132	4.025	.584	.808
X2.6	21.5472	3.945	.637	.798

Uji Reliabilitas Faktor Distribusi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	21.4906	3.255	.460	.739
X3.2	21.7925	2.937	.576	.705
X3.3	21.4528	3.253	.578	.707
X3.4	21.8679	3.848	.303	.770
X3.5	21.5849	3.286	.548	.714
X3.6	22.0000	3.231	.558	.711

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.31018213
Most Extreme Differences	Absolute		.089
	Positive		.068
	Negative		-.089
Test Statistic			.089
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.365
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.353
		Upper Bound	.377

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Linieritas Permintaan (X1)

ANOVA Table

			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Kebutuhan Pokok * Permintaan	Between Groups	(Combined)	166.966	9	18.552	9.642	.000
		Linearity	149.941	1	149.941	77.932	.000
		Deviation from Linearity	17.025	8	2.128	1.106	.378
	Within Groups		82.732	43	1.924		
	Total		249.698	52			

Uji Linieritas Faktor Produksi (X2)

ANOVA Table

			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Kebutuhan Pokok * Faktor Produksi	Between Groups	(Combined)	143.493	9	15.944	6.455	.000
		Linearity	114.608	1	114.608	46.402	.000
		Deviation from Linearity	28.885	8	3.611	1.462	.200
	Within Groups		106.206	43	2.470		
	Total		249.698	52			

Uji Linieritas Faktor Distribusi (X3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga Kebutuhan Pokok * Faktor Distribusi	Between Groups	(Combined)	59.844	9	6.649	1.506	.177
		Linearity	23.306	1	23.306	5.278	.027
		Deviation from Linearity	36.539	8	4.567	1.034	.426
	Within Groups		189.854	43	4.415		
	Total		249.698	52			

Uji Multikolineartitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.546	2.905		1.565	.124		
	Permintaan	.499	.118	.551	4.244	.000	.433	2.311
	Faktor Produksi	.271	.113	.290	2.396	.020	.499	2.005
	Faktor Distribusi	.064	.097	.063	.661	.511	.815	1.227

a. Dependent Variable: Harga Kebutuhan Pokok

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.402	1.789		1.902	.063
	Permintaan	-.098	.072	-.279	-1.357	.181
	Faktor Produksi	-.030	.070	-.081	-.424	.674
	Faktor Distribusi	.033	.060	.082	.548	.586

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.546	2.905		1.565	.124
	Permintaan	.499	.118	.551	4.244	.000
	Faktor Produksi	.271	.113	.290	2.396	.020
	Faktor Distribusi	.064	.097	.063	.661	.511

a. Dependent Variable: Harga Kebutuhan Pokok

Uji Koefesien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.621	1.350

a. Predictors: (Constant), Faktor Distribusi, Faktor Produksi, Permintaan

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.546	2.905		1.565	.124
	Permintaan	.499	.118	.551	4.244	.000
	Faktor Produksi	.271	.113	.290	2.396	.020
	Faktor Distribusi	.064	.097	.063	.661	.511

a. Dependent Variable: Harga Kebutuhan Pokok

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.436	3	53.479	29.357	.000 ^b
	Residual	89.262	49	1.822		
	Total	249.698	52			

a. Dependent Variable: Harga Kebutuhan Pokok

b. Predictors: (Constant), Faktor Distribusi, Faktor Produksi, Permintaan

DOKUMENTASI DENGAN PARA PEDAGANG DI PASAR SITINJAK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN



Dokumentasi pengisian angket dengan ibu Renni Harahap pada Tanggal 11 Mei
2024



Dokumentasi pengisian angket dengan Ibu Asmita pada tanggal 11 Mei 2024



Dokumentasi pengisian angket dengan Ibu Dahliani pada tanggal 11 Mei 2024



Dokumentasi Pengisian angetk dengan Ibu Fitri Jumiati pada tanggal 18 Mei 2024



Dokumetasi Pengisian angetk dengan Ibu Manna Siregar pada tanggal 18 Mei 2024



Dokumentasi pengisian angket dengan ibu Ainun pada tanggal 25 Mei 2024



Dokumentasi pengisian angket dengan Ibu Warda pada tanggal 25 Mei 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 260 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2024 , 22 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Azwar Hamid, M.A : Pembimbing I
2. M. Fauzan, M.E.I : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Saimarito Harahap
NIM : 2040200213
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-faktor yang Memengaruhi Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Sitiinjak Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Diharap kepada Bapak untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790325200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 466 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/04/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

26 April 2024

Yth; Kepala Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Daerah Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Saimarito Harahap
NIM : 2040200213
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Faktor-faktor yang Memengaruhi Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan"**. Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
**DINAS PERDAGANGAN DAN KOPERASI
USAHA KECIL MENENGAH DAERAH**

"KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH TAPANULI SELATAN

JL. PROF. LAFREN PANE – SIPIROK "

Kode Pos 22742 Telepon () Faks. ()

E-mail : disdagkop.tapsel@gmail.com Website : disdagkop.tapselkab.go.id

Sipirok, 06 Mei 2024

Nomor : 4020/1174/SEK/V/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : --
Perihal : Penyampaian Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
Univ. Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Addary Padangsidimpuan
di –

Padangsidimpuan

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor : 460/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/04/2024 tanggal 26 April 2024 perihal Mohon Izin Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas bersama ini disampaikan bahwa kami memberikan izin mengadakan penelitian mahasiswa kepada :

Nama : Saimarito Harahap
NIM : 2040200213
Semester : VIII
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

pada Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Tapanuli Selatan dengan Judul **"Faktor-faktor yang memengaruhi Harga Kebutuhan Pokok di Pasar Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan"**

Demikian kami sampaikan, untuk urusan selanjutnya dan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN
KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
DAERAH KAB. TAPANULI SELATAN



NOVITA SARI WAHYUNI, S.Ap, M.Si
PEMBINA
NIP. 19841111 200312 2 004